

SKRIPSI

**FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA PERPEKTIF MUBADALAH
(Studi Kasus Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana,
Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur)**

Oleh:

**IFAN FERNANDO
NPM. 1903011053**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA PERPEKTIF MUBADALAH
(Studi Kasus Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana,
Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

IFAN FERNANDO
NPM.1903011053

Pembimbing: Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Ifan Fernando**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Ifan Fernando
NPM : 1903011053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF MUBADALAH (Studi
Kasus Pada Buruh Perempuan Didesa Jembrana, Kecamatan
Wawaykarya, Kabupaten Lampung Timur)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 10 november 2023

Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 1979042220060420002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF MUBADALAH (Studi
Kasus Pada Buruh Perempuan Didesa Jembrana, Kecamatan
Wawaykarya, Kabupaten Lampung Timur)

Nama : IFAN FERNANDO

NPM : 1903011053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 10 november 2023

Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 1979042220060420002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0084/In-28.3/D/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan Judul : FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF MUBADALAH (Studi Kasus Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana, Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur) disusun oleh: Ifan Fernando, NPM: 1903011053, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 24 November 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF MUBADALAH (Studi kasus Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana, Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur)

Oleh:

**IFAN FERNANDO
NPM. 1903011053**

Perempuan sekarang ini tidak lagi hanya berpangku tangan menunggu hasil kerja keras suami dan mengerjakan urusan rumah tangga saja. Berbagai kondisi yang semakin sulit untuk diprediksi dan mendesak, membuat perempuan harus harus memutar otak dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Perkembangan zaman dalam kehidupan ini menunjukkan bahwa banyak perempuan memilih bekerja sebagai buruh di Desa Jembrana, Kecamatan Wawaykarya, Kabupaten Lampung Timur. Hal tersebut yang menjadikan dasar penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan :Bagaimana status dan peran perempuan pekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga perspektif mubadalah di Desa Jembrana.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan menjelaskan fenomena yang sedalam-dalamnya dan menjabarkan jawaban dari para informan dari enam (6) perempuan yang bekerja sebagai buruh industry di Desa Jembrana sedetail mungkin dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik yang di gunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa status dan peran perempuan buruh dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah menjalankan peran ganda perempuan pekerja buruh menjalin hubungan yang harmonis dan terwujudnya sikap kesalingan dan kerjasama dengan suaminya. menjadi salah satu pondasi dalam membina rumah tangga. Berdasarkan prinsip mubadalah tersebut yang mana kedudukan antara laki-laki dan perempuan setara dalam berumah tangga. banyak perempuan yang bekerja sebagai buruh karena kurangnya kesejahteraan dalam keluarga, pendapatan buruh perempuan disini digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Buruh perempuan di Desa Jembrana sudah mengalami perubahan menjadi buruh industri lokal, disebabkan kebutuhan yang tidak tercukupi dan kemiskinan. Adapun pola pengelolaan pendapatan dan pemanfaatan pendapatan keluarga didasarkan oleh tanggung jawab untuk memnuhi kebutuhan keluarga. Para perempuan yang bekerja diluar rumah tangga contohnya adalah para perempuan yang bekerja sebagai buruh. Dalam kehidupan perempuan ikut membantu para suami mencari nafkah.

Kata Kunci: *Buruh, Perempuan, Industri.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IFAN FERNANDO
NPM : 1903011053
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 November 2023
Yang menyatakan



IFAN FERNANDO
NPM. 1903011053

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”, (Q.S Al - Imron : 139)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil 'alamin*, peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, lelaki terhebat Bapak Ishak dan wanita terkuat Ibu Siti Prihatin yang selalu mendoakan saya di setiap langkah saya, selalu menjadi garda paling depan di hidup saya dan selalu memberikan kasih sayang yang tiada batas.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Zumaroh, M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Terima kasih kepada keluarga tersayang untuk doa dan dukungannya untuk saya menyelesaikan tugas akhir.
4. Terimakasih kepada sahabat terbaik saya Tiara Yulianti, Riski Pratama, Muhammad Faiz, dan Ilham Pratama yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat Ekonomi Syariah angkatan 19 yang selalu menemani setiap rasa suka dan duka dalam berjuang selama ini.
6. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus tulusnya. Tanpa terkecuali mengecilkkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zualaika, S Ag.,MH., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K., selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikan proposal ini.
5. Ibu Hermanita, MM, selaku pembimbing PA
6. Para dosen institut agama islam negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.

7. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Desember 2022
Peneliti,



IFAN FERNANDO
NPM.1903011053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perempuan dan Ekonomi Keluarga	10
1. Konsep Buruh Perempuan.....	10
2. Faktor yang mempengaruhi Perempuan Bekerja	14
3. Isu Isu Gender Buruh Perempuan	16
4. Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga.....	20
5. Teori Pendapatan	21
B. Teori Mubadalah	23
1. Pengertian Mubadalah	23
2. Fungsi Mubadalah Dalam Kehidupan Berumah tangga	25

3. Prinsip Mubadalah Dalam Keluarga Islam.....	26
4. Konsepsi Mubadalah Tentang Pekerja Perempuan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Profil Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya	37
2. Letak Geografis Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya	39
3. Profil Masyarakat Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya.....	40
4. Profil Buruh Perempuan Di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya.....	44
B. Hasil Wawancara Dengan 6 (enam) Perempuan Pekerja Sebagai Buruh di Desa Jembrana	46
C. Adanya Bentuk Kesalingan atau Kerja Sama Ke enam Perempuan Pekerja Buruh Dengan Suaminya Di Desa Jembrana.....	60
D. Fenomena Buruh Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Mubadalah.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan 6 (enam) Buruh Perempuan	57
2. Tabel 4.2 Curahan Jam Kerja Buruh Perempuan	58
3. Tabel 4.3 Pendapatan 6 Perempuan Pekerja Buruh.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekuatan pembangunan ekonomi akan optimal apabila penduduk dapat berpartisipasi penuh melalui kemampuan yang dimilikinya, termasuk pekerja wanita. Pekerja wanita yang telah berkeluarga (ibu rumah tangga) juga merupakan aset atau sumber daya manusia yang produktif dalam pembangunan baik dalam lingkup berkeluarga, masyarakat, maupun negara. ³ Harkat dan martabat ibu rumah tangga mengalami peningkatan peran yang terus menerus, dimana mereka tidak hanya disibukkan dengan urusan keluarga (memasak, mencuci, urus anak dan lainnya), tetapi juga turut membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dengan bekerja untuk menghasilkan pendapatan dalam mewujudkan keluarga sejahtera.¹

Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki laki dan perempuan yang dikonstruksi secara social maupun kultural sehingga menjadi akibat perbedaan dan fungsi peran sosial dalam masyarakat. Gender di lingkungan masyarakat belum sepenuhnya terwujud dengan baik karena masih kuatnya pengaruh nilai-nilai sosial budaya yang patriarkis yang sulit bagi perempuan untuk memiliki kesempatan sama dengan laki-laki. Hampir di semua kebudayaan di dunia menempatkan perempuan pada posisi lebih rendah dari pada laki-laki. Dimana laki laki ditempatkan pada kedudukan dan

¹ Faesal, Muhammad. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Peran Wanita Buruh Batu Bata dalam Ekonomi Keluarga di Desa Tembeng Putik Kecamatan Wanasaba. Diss. UIN Mataram, 2023.

peran yang berbeda dan tidak setara. Perubahan sistem perekonomian yang terjadi pada masyarakat juga telah membawa perubahan pada alokasi keluarga. Diera modern semakin meningkatnya kebutuhan sehari hari yang menuntut kehidupan individual maupun kelompok melakukan pekerjaan ekstra agar kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Pada sebagian masyarakat menganggap perempuan bahwa perempuan menjadi individu yang tidak harus serta dalam memajukan perekonomian keluarga. Perempuan dianggap cukup berperan dalam mengurus kebutuhan rumah tangga. Namun seiring berjalannya waktu pemikiran sebagian masyarakat menjadi terbuka terhadap perempuan yang tidak terpaku pada urusan rumah tangga saja. Perempuan juga dapat turut serta dalam berperan dalam memajukan perekonomian keluarga.²

Perempuan sekarang ini tidak lagi hanya berpangku tangan menunggu hasil kerja keras suami dan menderjakan urusan rumah tangga saja. Berbagai kondisi yang semakin sulit untuk diprediksi dan mendesak, membuat perempuan harus harus memutar otak dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Laki-laki dan perempuan merupakan jenis kelamin yang diciptakan oleh Allah Swt. Laki-laki memiliki penis, kantong sperma. Sementara perempuan memiliki vagina, indung telur, sel telur, rahim, hormon prolaktin (kelenjar mammae). Alat kelamin yang juga merupakan alat reproduksi yang dimiliki tersebut, memberikan konsekuensi perbedaan dalam pengalaman reproduksi (pengalaman biologis) antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki mengalami mimpi basah, sementara perempuan

² Faillah, Nur. "Ketidaksetaraan Gender dalam Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Gender Inequality In The 2013 Curriculum Student Textbooks In Primary Schools." (2023)

mengalami menstruasi, kehamilan, melahirkan, nifas dan menyusui. Oleh sebab itu, semestinya perbedaan yang berkaitan dengan jenis kelamin, berhenti pada titik dimana perempuan telah melaksanakan perannya untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Selebihnya peran laki-laki dan perempuan dalam ranah publik, maupun domestik adalah sama.³

Terlihat bahwa partisipasi Perempuan dalam dunia kerja saat ini berpengaruh sangat besar dalam membantu perekonomian dan kesejahteraan keluarga terkhusus pada bidang industri, Sektor industri memberikan kontribusi yang sangat lumayan besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga meningkatnya jumlah penduduk sekaligus akan menambah tenaga kerja di industri sehingga mendorong terciptanya berbagai aktifitas ekonomi dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu muncul nya berbagai macam industri menghasilkan kebutuhan kebutuhan yang diperlukan dalam berumah tangga.⁴

Munculnya beberapa industry di desa Jembrana kecamatan Wawaykarya kabupaten Lampung timur sangat membantu Perempuan disana dalam memenuhi kebutuhan keluarga Menjadi alternatif lapangan kerja bagi perempuan atau laki laki disana, Waktu kerja yang diterapkan oleh rata rata beberapa industry di desa Jembrana yaitu hari senin sampai jumat digabi menjadi 2 shift, shift 1 dimulai pada pukul 07.00-15.00 dan dilanjutkan shift

³ Wilis Werdiningsih, "Penerapan Konsep *Mubadalah* Dalam Pola Pengasuh Anak," Jurnal : Ijongs, Volume 1. No. 1, Tahun 2020, 02.

⁴ Heri susanto, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga kerja Pada Industri Batu Bata di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewari Mandar, 2019, 05.

2 dari 15.00-23.00 dengan waktu kerja 8 jam dan hari sabtu dan minggu merupakan hari libur. Ada juga yang bekerja 9 jam.

Berdasarkan hasil survey dengan wawancara dengan ibu sukamti alasan ibu Sukamti bekerja sebagai buruh industri PT pisang karena kondisi ekonomi keluarga bu reni sebelum ia bekerja dan mengandalkan pendapatan suami, tapi bekerja sebagai buruh ini ada perbedaan pemberian upah, ketika diteliti lagi perbedaan upah itu berdasarkan apa ternyata pemberian upah ini tidak sesuai dasarnya atau alasannya. pekerja perempuan upahnya kecil karna pekerjaan yang dikerjaakannya,tidak perlu mikir dan tidak mengeluarkan banyak tenaga misalnya perkerjaannya tersebut yaitu dibagian pencucian barang atau pengepakan barang ke dalam kardus yang siap dikirim. Tentu berbeda dengan kepala bagian yang gajihnya besar.terus alasan perempuan-perempuan didesa jembrana memiliki gaji yang kecil , karna rata-rata pekerja perempuan di pabrik tersebut pendidikannya rendah sehingga tidak bisa ditempatkan di bagian kepala bagian,alasan perempuan-perempuan tersebut berminat berkeja di pabrik ternyata pekerjaannya mudah dan juga bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga ternyata spesifik perekrutan di industri yang ada di desa Jembrana tersebut perempuan sehingga rata- rata yang berkerja sebbagai buruh adalah pempuan yang terdiri dari ibu rumah tangga, remaja dan dewasa.⁵ Wawancara dengan ibu reni yang juga berkerja sebagai buruh industri PT pisang yang cukup lama ibu reni berkerja sejak tahun 2017 mengungkapkan berkerja sebagai

⁵ Wawancara Dengan Ibu Sukamti Selaku Pekerja Buruh Perempuan didesa Jembrana Pada Hari Selasa 6 Februari 2023 Jam 01.00-02.00

buruh tersebut hanya dapat membantu perekonomian keluarga karena suaminya yang hanya berkerja serabutan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.⁶

Hasil survei dengan ibu putri yang berkerja di pabrik sebagai buruh perempuan di desa Jembrana juga menyatakan berkerja sebagai buruh tersebut dapat meningkatkan perekonomian dalam keluarga,ibu putri yang bersetatus berkeluarga masih tinggal bersama orang tua nya dan dapat membantu perekonomian keluarganya.⁷

Hasil survei karyawan perempuan yang berkerja sebagai buruh pabrik di suatu industry di desa Jembrana, tersebut yang bernama ibu siti soleha, ibu reni dan mba putri dari ketiga karyawan tersebut ada perbedaan. Ibu siti soleha mengungkapkan berkerja di pabrik sebagai karyawan sejak tahun sejak 2020 ditinggal suaminya yang berkerja menjadi tki di Taiwan.ibu siti soleha mengupkapkan berkerja sebagai buruh dapat meningkatkan ekonomi keluarga, karna pendapatan suaminya lebih besar. Suaminya yang berkerja menjadi TKI di Taiwan.⁸

⁶ Wawancara Dengan Ibu Reni Buruh Perempuan didesa Jembrana, Pada Hari Sabtu 4 Februari 2023 Jam 09.00- 10.00 WIB

⁷ Wawancara Dngan Ibu Putri Buruh Perempuan didesa Jembrana, Pada Hari Sabtu 4 Februari 2023 jam 01.00- 02.00

⁸ Wawancara Dengan ibu Siti Soleha buruh Perempuan didesa Jembrana , Pada Hari Jum'at 3 Februari 2023 Jam 10.00-12.00 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Status dan peran perempuan pekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga perspektif mubadalah di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis status dan peran Perempuan perempuan pekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga perspektif mubadalah di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Kabupaten Lampung Timur memilih bekerja menjadi buruh.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengetahuan khususnya ilmu ekonomi bagi para akademisi, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat untuk mahasiswa lain yang ingin melakukan studi penelitian mengenai Fenomena buruh perempuan upaya

peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah. dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dalam perspektif mubadalah. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membuahkkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat.

2) Bagi Peneliti dan Pembaca

Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman dalam mengkaji dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan masalah ekonomi. Sedangkan bagi pembaca penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam meningkatkan perekonomian.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat, pelaku usaha, konsumen atau pemerintah setempat khususnya Kecamatan Jembrana Kabupaten Lampung Timur terkait tentang fenomena buruh perempuan upaya peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Berikut adalah penelitian yang relevan :

Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1. Misya herlina	Fenomena Buruh Perempuan Perkebunan Kelapa Sawit Didesa Gunung Muda Kecamatan Belinyu. ⁹	Kehidupan perempuan melalui kelompok perkebunan sawit mengalami peningkatan kelas efisien dan efektif, dibuktikan dengan meningkatnya ekonomi para perempuan yang bekerja.	Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, yang diteliti sama tentang fenomena perempuan yang bekerja sebagai buruh.	Permasalahan penelitian berbeda, dan tempat penelitian berbeda, variabel yang digunakan berbeda
2. Muzdalifah	Kehidupan Buruh perempuan Perkebunan Didesa Sukaluwei, Kabupaten Deli Serdang. ¹⁰	Terbantunya Ekonomi dan terpenuhinya kebutuhan dari hasil pendapatan dari hasil memburuh.	Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, sama - sama menjelaskan peran ganda perempuan.	Permasalahan penelitian berbeda, dan tempat penelitian berbeda, variabel yang digunakan berbeda

⁹ Misya Herlina, "Fenomena Buruh Perempuan Perkebunan Kelapa Sawit Didesa Gunung Muda Kecamatan Belinyu" (2019).

¹⁰ Muzdalifah, "Kehidupan Buruh perempuan Perkebunan Didesa Sukaluwei, Kabupaten Deli Serdang" (2020).

Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3. Aidil Fadli	Relasi Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Perpektif islam. ¹¹	Beban ganda perempuan dalam kehidupan keluarga baik di rumah tangga dan dunia kerja sehingga meningkatnya ekonomi perempuan disana.	Persamaan penelitian ini dan penilitian yang lain yaitu terfokus kehidupan dan alasan perempuan mampu jadi beban ganda.	Perbedaan nya yaitu terletak pada cara program kerja disini perempuan sebagai pekerjaan sampingan dan publik.

Dari ketiga penelitian relevan diatas, tabel berikut adalah perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan :

Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1. Ifan fernando	Fenomena Buruh Perempuan Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Perspektif Mubadalah.	Banyak nya kesalingan dan kerjasama dalam kehidupan keluarga baik di rumah tangga dan dunia kerja sehingga meningkatnya ekonomi perempuan.	Persamaan yang diteleiti yaitu sama sama meneliti seseorang perempuan yang bekerja sebagai buruh.	Perbedaan dari penelitian saya ini adalah menganalisa tentang peran perempuan dalam bekerja sebagai buruh maupun ibu rumah tangga dan dilihat dari segi perpektif mubadalah(kesalingan dua pihak).

¹¹ Aidil Fadli, "Relasi Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Perpektif Mubadalah",2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perempuan dan Ekonomi Keluarga

1. Konsep Buruh Perempuan

a. Pengertian Buruh

Pengertian buruh dimasyarakat awam adalah sama saja dengan pekerja atau tenaga kerja. Padahal dalam konteks sifat dasar pengetahuan dan terminologi diatas sangat jauh berbeda, secara teori dalam konteks kepentingan, didalam perusahaan terdapat dua kelompok yaitu kelompok pertama adalah kelompok pemberi modal (owner) dan kelompok kedua adalah buruh, yaitu kelompok orang orang yang diperintah dan dipekerjakan yang berfungsi sebagai salah satu komponen dalam proses produksi. Dalam teori Karl marx tentang nilai lebih, disebutkan bahwa kelompok yang memiliki atau menikmati nilai lebih disebut sebagai majikan dan kelompok yang terlibat dalam proses penciptaan disebut sebagai buruh. Dalam segi kapital dan aset aset produksi dapat kita tarik benang merah, bahwa buruh tidak terlibat sedikitpun dalam kepemilikan aset, dengan demikian seorang manajer atau direktur disebuah perusahaan sebetulnya adalah buruh walaupun mereka punya embel embel gelar keprofesionalan. Buruh berbeda dengan pekerja, pengertian pekerja lebih menunjuk ke proses bersifat mandiri. Bisa saja pekerja itu bekerja untuk dirinya dan menggaji dirinya sendiri, contohnya seperti nelayan, petani, dokter, yang dalam proses bekerja memperoleh nilai

tambah dari proses penciptaan nilai tambah yang mereka buat sendiri. Istilah buruh dipopulerkan oleh pemerintahan orde baru untuk mengganti kata kata buruh yang di anggap ke kiri kirian dan radikal. Pengertian buruh memiliki makna yang cukup luas .¹

Berdasarkan uraian diatas menyimpulkan pengertian dari buruh adalah seseorang yang berkerja pada orang lain atau instansi atau perusahaan dengan menerima upah atau gaji baik berupa uang maupun barang. diartikan bahwa buruh tidak memiliki majikan tetap, buruh juga mempunyai artilain yaitu pekerja bebas. Buruh, pekerja, tenaga kerja atau karyawan pada dasarnya adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuan untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja atau pengusaha atau majikan.

b. Buruh Perempuan Dalam Islam

Islam adalah agama *Rahmatan lil alamien* sangat memperhatikan buruh dalam lintam sejarah. Islam datang pada suatu zaman yang penuh dengan ketimpangan sosial dan kezaliman, penindasan, ketidakadilan sehingga masyarakat digolongkan dalam masyarakat masyarakat kecil berbasis suku dan kabilah. Islam merupakan agama yang menghormati sekaligus menjunjung tinggi nilai kerja. Perempuan sebagai bagian dari kelompok masyarakat mempunyai hak kebebasan untuk bekerja, kebebasan bekerja perempuan dalam islam disini bukan lah kebebasan

¹ Nasution, Ade Parlaungan. "Buruh: Suatu Tinjauan Kembali." *Artikel dan Opini Ade Parlaungan Nasution* (2019), 01.

tanpa batas pada dasarnya Islam mengajarkan kemuliaan semua umat di muka bumi ini. Pekerja buruh perempuan selalu menjadi pembicaraan tak kunjung usai, Pada dasarnya Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan untuk menyembah kepadaNya. Perempuan bekerja sebagai buruh diberbagai kegiatan tidaklah dilarang dalam Islam. Dalam penegasan ini perempuan boleh melakukan pekerjaan apapun asal yang diperbolehkan termasuk pekerjaan sebagai buruh, akan tetapi perempuan harus menentukan skala prioritas yang dilakukannya. Para perempuan bisa bekerja dalam berbagai bidang (positif) baik dalam maupun luar rumah baik sendiri maupun bersama-sama orang lain selama pekerjaan dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta dapat menjaga agamanya dan menghindari dampak negatif dari pekerjaan tersebut dan menjaga dirinya dan keluarganya. Dengan perempuan bekerja memberikan sarana untuk mencukupi kehidupan sehari-hari dan memperoleh harta.²

Agar komprehensif dalam memahami pekerja perempuan dalam Islam kita perlu melihat hadist sumber tradisi masa nabi. Tidak ditemukan hadist secara eksplisit melarang perempuan bekerja justru menurut nabi, perempuan yang bekerja maka ia akan mendapatkan dua pahala. Hal ini bisa kita lihat dalam hadist Al-Bukhori, Ibnu Khuzaimah, Abu Dawud, At-Tabrani, dikisahkan Zainab bin Abdullah At-Tsaqafiyah

² Lianda, Audina Agta. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita bekerja sebagai buruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Wanita di Pengasinan Ikan Desa Tarahan, Lampung Selatan). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019, 26.

adalah tulang punggung keluarga. Selain menafkahi suaminya, ia juga menafkahi anak-anak yatim, ia pun meminta kepada suaminya untuk bertanya kepada Rasulullah Saw. Namun sang suami memintanya untuk bertanya sendiri. Zainab langsung mendatangi kediaman Rasulullah SAW, ternyata didepan pintu sudah ada seorang perempuan anshari yang hendak menanyakan hal yang sama dengannya. Kebetulan, Bilal melintas dihadapannya, Zainab pun memanggil Bilal dengan berkata “ Tolong tanyakan kepada Nabi Muhammad SAW, apakah aku akan mendapatkan jika menafkahi suami dan anak-anak yatim di pangkuanku? Tapi tolong jangan beri tahu siapa kami. Bilal pun masuk kerumah Rasulullah, Nabi pun menanyakan identitas penanya, setelah tau sang penanya barulah Nabi SAW menjawab :

قَالَ : نَعَمْ هُمَا أَجْرَانِ الْقَرَابَةِ ، وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ

Artinya: *Ya” dia mendapatkan dua pahala, pahala nafkah keluarga dan pahala sedekah.” (Lihat Al Bukhari, Shahihb Al Bukhari [Beirut, Dar Thuq Najah: 1442 H] Juz II, Halaman122).*

Berdasarkan uraian diatas Perempuan bekerja dalam islam diperbolehkan dalam segala aspek yang positif baik itu profesi sebagai buruh atau membantu meningkatkan ekonomi keluarganya yang terpenting perempuan bekerja bisa menjaga kemuliannya dan menjaga dirinya dari hal-hal negatif.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Bekerja

a. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk bekerja agar dapat mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi karena: *Pertama*, karena adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat pentingnya pendidikan perempuan dan laki laki, serta makin sadarnya partisipasi perempuan dalam pembangunan. Kedua : Karena adanya kemauan dari perempuan mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha memenuhi kebutuhan hidup orang orang yang ditanggung dengan pengasilan sendiri. Faktor ekonomi adalah faktor internal berasal dari dalam yang dalam mempengaruhi kegiatan Usaha:

1) Memenuhi Kebutuhan Hidup

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan wanita untuk berpartisipasi dipasar kerja, agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga, partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena: adanya perubahan sikap dan masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan kaum wanita ikut persipasi dalam pembangunan.

2) Tidak Ada Peluang Kerja Sesuai Keterampilan

Perempuan adalah potensi keluarga yang memiliki semangat namun tidak berdaya sehingga perlu diberdayakan salah satu penyebab ketidakberdayaan adalah dilakukan dengan memberi

motivasi, pola pendampingan, pelatihan keterampilan penyuluhan kewirausahaan ini dapat menambah dan dapat membekali perempuan untuk bekerja.

b. Factor Sosial Budaya

Kata sosial menurut Lena Dominille adalah bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan sehingga membutuhkan pemakluman atas hal hal yang bersifat rapuh di dalamnya. Faktir sosial budaya sangat penting karena manusia harus aktif dalam bersosial dan berinteraksi dengan manusia yang lainnya dan mengikuti adat dan budaya lingkungannya. Faktor sosial budaya adalah contohnya seperti tingkat umur, tingkat pendidikan, dan adanya keinginan bekerja sendiri yaitu Keinginan mereka bekerja mandiri dalam hal finansial menyebabkan mereka melakukan pekerjaan dengan memperoleh penghasilan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi dan membiayai kebutuhannya sendiri.

c. Faktor atau Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan, maka akan semakin besar probabilitas perempuan untuk bekerja. Hal ini dikemukakan oleh pajaman simanjuntak, ia menyakatan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan menjadikan waktu menjadi mahal dan keinginan untuk bekerja semakin tinggi, terutama bagi perempuan yang memiliki pendidikan, mereka akan memilih

pendidikan, mereka akan memilih untuk bekerja dari pada hanya berdiam dirumah dan mengurus rumah tangga. ³

Berdasarkan uraian diatas bahwa faktor ekonomi mungkin lebih banyak yang menyebabkan perempuan bekerja bukan hanya karena semata mata untuk meningkatkan ekonomi harusnya perempuan juga harus mempunyai keterampilan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja. Dari faktor pendidikan yang tinggi sangat mempengaruhi pola pikir perempuan dalam membangun perekonomian keluarga.

3. Isu Isu Gender Buruh Perempuan

Perempuan dan Isu kesetaraan gender sebenarnya sudah lama di perbincangkan berbagai kalangan dimulai dari akademis, politisi, hingga para tokoh agama. Masalah masalah yang berkaitan kepada ketidakadilan dan kesetaraan gender menjadi semakin kompleks jika ditarik keranah perkawinan dan keluarga, sebab didalam keluarga terdapat hubungan antara seorang laki laki dan perempuan dimana keduanya akan menghadapi berbagai macam bentuk relasi suami dan istri seperti pembagian peran , pengambilan keputusan terkait persoalan rumah tangga yang rawan akan deskriminasi. Ada 5 isu isu yang sering terjadi diantaranya:

a. Kekerasan

Kekerasan gender adalah fenomena sosial yang menarik untuk diteliti. Fenomena ini dapat terjadi dengan dukungan tatanan simple

³ Nilakusmawati, Desak Putu Eka, and Made Susilawati. "Studi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja di kota Denpasar." *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* 8.1 (2019): 26-31.

komplek lainnya seperti moral sosial keagamaan, perpektif budaya, latar belakang ekonomi. Secara umumnya kekerasan berbasis melibatkan beberapa pihak dalam keluarga, baik suami, istri, anak anak, pekerja rumah tangga, dan anggota lainnya. Dalam konteks kekerasan perempuan ini telah dianggap sebagai pelanggaran terhadap hak hak dasar perempuan. Kekerasan berbasis gender yang sebagian besar perempuan mulai dari kekerasan verbal, fisik, hingga pelanggaran hak hak dasar perempuan.

b. Beban Ganda

Beban ganda adalah sesuatu kondisi dimana perempuan melaksanakan tugas domestik sekaligus peran publik. Dalam Bahasa Wahbah az-Zuhaili, selain ia harus mengayunkan dengan tangan kanannya, ia juga harus berjuang mengais nafkah diluar rumah dengan tangan kirinya. Selain menjalankan profesi diluar rumah juga sibuk dengan kerumahtanggaannya. Hal yang lumrah terjadi di masyarakat yang kondisi ekonominya berada dibawah garis kemiskinan, keterlibatan perempuan disektor publik disini karena adanya tuntutan ekonomi keluarganya. Beban ganda adalah peran ganda adalah sebuah cerminan ketidakseimbangan relasi gender dalam rumah tangga. Beratnya beban perempuan dalam hal ini dapat diraba. Bisa dibayangkan kelelahan seorang perempuan yang seharian bekerja mencari nafkah, lalu harus berhadapan dengan tugas lain, seperti

menyusui anak, menyediakan hidangan di meja makan, mencuci piring, dan melayani suami ketika ia kembali ke rumah.⁴

c. Marginalisasi

Marginalisasi adalah menempatkan dan menggeser kepinggiran. Marginalisasi merupakan proses pengabaian hak hak yang harusnya didapat pihak yang termaginalkan. Akan tetapi, hak tersebut diabaikan dengan berbagai alasan dengan suatu tujuan. Sebagai contoh banyak perempuan yang bekerja di phk, demi alasan pengurangan karyawan dan lain lain. Berdasarkan pengertian lebih detailnya marginalisasi adalah proses yang memiskinkan perempuan, sehingga perempuan tidak bisa bertindak, berekspresi sebab peran perempuan digeserkan kepinggiran.⁵

d. Streotipe

Streotipe merupakan informasi salah yang dianut secara luas dan dengan omong kosong tradisonal, dalam streotipe terkandung kebenaran karena perubahan streotipe sejalan dengan perubahan politik, ekonomi, dan kondisi sosial. Sebagian besar pemahaman mengenai bagaimana laki laki dan perempuan berperilaku, lebih banyak kita pahami tidak melalui bukti bukti yang ilmiah melalui streotipe. Streotip itu sendiri sudah menjadi bagian dari budaya dimana dalamnya memiliki simbol simbol keyakinan dan nilai nilai. Streotipe juga

⁴ Yulianingsih, Dwi. "Otonomi Buruh Perempuan di Dalam Keluarga."2020

⁵ Derana, Ganes Tegar. "Bentuk marginalisasi terhadap perempuan dalam novel tarian bumi karya oka rusmini." *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2.2 (2019): 166-171.

merupakan informasi seseorang tentang objek objek tertentu khususnya tentang atribut atribut yang dimiliki objek. Objek ini dapat berupa orang, kelompok, institusi dan lain lain.⁶

e. Subordinasi

Subordinasi adalah memiliki arti bawahan. Anggapan perempuan adalah makhluk irasional atau emosional sehingga perempuan tidak bisa tampil pemimpin, berakibat munculnya perempuan pada posisi bawah atau tidak penting norma kehidupan patriarki didasarkan pada perbedaan gender yang berakibatkan pada ketidakadilan. Peran laki-laki dan perempuan dipilah pilah. Perempuan bertanggung jawab pada urusan domestik dan laki laki berperan dalam ranah publik. Masyarakat patriarki memprioritaskan pendidikan pada laki laki dan pendidikan perempuan bersifat situasional, melihat kemampuan keluarga tersebut.⁷

Berdasarkan uraian diatas Semua isu isu diatas merupakan bentuk dari ketidakadilan pada perempuan baik itu marginalisasi yang menggeserkan hak hak perempuan, kekerasan yang terjadi pada perempuan dan yang lain lainnya. Isu isu perempuan ini harusnya pada masa sekarang tidak ada pembeda bentuk keadilan dengan laki laki kecuali dari segi fisik.

⁶ Mirani, Ardelia. *Streotip Gender Pada Single Mother Yang Bekerja*. Diss. Universitas Airlangga, 2018

⁷ Verah, Elyn Olima, Setya Yuwana, and Setijawan Setijawan. "Subordinasi Dan Inferioritas Gender Dalam Novel La Barka Karya NH. Dini." *Jurnal Education and Development* 10.3 (2022): 578-584.

4. Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga

Di Indonesia merupakan Negara yang penduduknya yang sangat padat terutama pada kota-kota besar banyak nya jumlah penduduk ini juga sangat mempengaruhi tingkat kemiskinan, peran perempuan dalam ekonomi keluarga salah satunya bekerja dibagian pemburuan memilih lapangan hidup sebagai tenaga kerja atau buruh lapangan ini hanya membutuhkan tenaga dan memiliki upah tertentu. Secara natural perempuan memang mempunyai dua peran sekaligus sebagai isteri dan pekerja, sebagai isteri ia melayani kebutuhan keluarga dan sebagai pekerja ia juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan membangun kesejahteraan keluarganya.⁸

Perempuan modern sekarang ini diperlukan untuk pembangunan dan peningkatan ekonomi keluarga pada umumnya perempuan dipedesaan maupun istri para petani di pedesaan bekerja bukanlah semata mata mengisi waktu luang dan mengembangkan karir, melainkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan suami yang dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan bekerja. Dewasa sekarang ini banyak perempuan yang bekerja baik luar rumah maupun bekerja dirumah, perempuan banyak yang bekerja di dua sektor baik formal dan informal contohnya perempuan yang bekerja sebagai buruh sangat memperhatikan disebabkan upah bekerja yang sangat kecil atau rendah,

⁸ Aryani, Beti. *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017, 36.

meskipun jam kerja yang relatif agak panjang. Perempuan sangat kesulitan dalam mengangkat harkat dan martabat ekonomi keluarganya. Perempuan yang bekerja sebagai buruh memiliki tujuan yang pertama adalah :

- a) Untuk menambah penghasilan suaminya,

Dalam sektor informal yang dilakukan perempuan yang menjadi buruh dapat berperan menambah penghasilan suami dan juga menambah penghasilan keluarga.

- b) Keperluan Belanja Kebutuhan Keluarga Sehari hari.

Dalam sebuah keluarga suami dituntut untuk kebutuhan pokok sehari hari, namun terkadang para suami ini kenyataannya suami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari hari oleh faktor kurangnya penghasilan suami atau juga dapat terjadi oleh faktor jenis pekerjaan yang dilakukan oleh suami sehingga tidak dapat membiayai belanja keluarga.⁹

5. Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain, sedangkan pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan (revenue) merupakan pendapatan

⁹ Tuwu, Darmin. "Peran pekerja perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga: dari peran domestik menuju sektor publik." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13.1 (2018): 63-76.

yang diperoleh jangka waktu tertentu pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pengertian pendapatan (revenue) berbeda dalam pengertian penghasilan(income). Pendapatan seseorang dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang dan lain lain.

Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima oleh seseorang atau keluarga dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain pendapatan dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerima yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu usaha instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha.

Adapun pendapatan keluarga dibagi menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Hal tersebut sesuai pada status, pendidikan, keterampilan, yang dimiliki seseorang serta jenis pekerjaan tertentu (baik di sektor informal atau sektor perdagangan berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan jika memungkinkan, pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan standar hidup keluarga.¹⁰

¹⁰Rahmadhan, Anggia, Radian Rohim, And Nurul Nabila Utami, Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio) Penerbit Tahta Media (2023)

B. Teori Mubadalah

1. Pengertian Mubadalah

Dalam bahasa arab kata *mubadalah* berasal dari kata ba-da-la artinya mengganti, mengubah, dan menukar. Akar kata ini digunakan al-Qur'an sebanyak 44 kali dalam berbagai bentuk kata dengan makna seputar itu. sementara Kata mubadalah merupakan bentuk Kesalingan(mufa`alah) dan kerja sama antara kedua belah pihak (musyarakah) dalam bentuk makna tersebut yang berarti saling mengganti, saling mengubah, saling menukar satu sama lain. Baik kamus klasik, seperti Lisan al-Arab karya Ibnu Manzhur (w. 711/1311), maupun kamus modern, seperti Al-Mu'jam al_ Wasith, mengartikan mubadalah dengan tukar mennukar yang bersifat timbal balik antara dua pihak. Dalam kedua kamus ini, kata "*badala-mubadalatan*" di gunakan dalam ungkapan ketika seseorang mengambil sesuatu dari orang lain dan menggantikannya dengan sesuatu daro orang lain dan menggantikannya dengan suatu yang lain. Kata ini sering digunakan untuk aktifitas pertukaran, perdagangan dan bisnis.

Dalam modern lain, Al- Mawrid, untuk Arab-Inggris karya Dr. Rohi Baalbaki, kata mubadalah diartikan *Muqabalah ni al mitsl*. Yaitu menghadapkan sesuatu dengan padanannya. Kemudian, diterjemahkan dalam bahasa inggris dengan beberapa makna *Reciprocity, reciprocation, recuital, repayment, paying back, returning in kind or degree*. Sementara, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "kesalingan" digunakan untuk hal hal yang menunjukan makna timbal balik.

Dari makna makna ini, istilah mubadalah dalam buku ini akan dikembangkan untuk sebuah perspektif dan pemahaman dalam relasi tertentu antara dua pihak yang mengandung nilai dan semangat kemitraan, kerjasama, kesalingan, timbal balik, dan prinsip resiprokal. Baik relasi antara manusia secara umum, Negara dan rakyat, majikan dan buruh, orang tua dan anak, guru dan murid, mayoritas dan minoritas. Antara laki laki dengan laki laki, antara perempuan dan perempuan. Antara individu dengan individu, atau antara masyarakat.¹¹

Sementara kata mubadalah sendiri merupakan bentuk kesalingan dan kerja sama antara dua pihak untuk makna tersebut, yang berarti saling mengganti atau saling menukar satu sama lain. Namun kemudian makna ini dikembangkan sebagai perspektif dan pemahaman dalam relasi tertentu antara dua pihak, yang mengandung semangat kemitraan, kesalingan dan prinsip resiprokal. Baik relasi antara manusia secara umum, negara dan rakyat, orang tua dan anak, guru dan murid.¹²

Berdasarkan uraian diatas mubadalah ini dapat kita artikan suatu bentuk kebersamaan, kesalingan dan kerja sama antara suami dan istri dalam membangun kehidupan berumah tangga yang serasi dan antara dua pihak yang pasti setiap harinya pasti ada saja masalah baik dari segi pendapat dan segi memenuhi kebutuhan.

¹¹ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qiraah Mubadalah*, (Yogyakarta : IRCiSod 2023) 59.

¹² Muhammad, Rake Ramadhani. *Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Komplikasi Hukum Islam (Studi menurut Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.

2. Fungsi Mubadalah dalam Kehidupan Rumah Tangga

Keluarga terdiri dari dua suku kata, yaitu kula yang berarti abdi, hamba, yang mengabdikan untuk kepentingan bersama; dan warga yang berarti anggota, yang berhak ikut berbicara dan bertindak. Dengan demikian keluarga merupakan perpaduan kata-kata yang arti keseluruhannya yaitu mengabdikan, bertindak, dan bertanggung jawab kepada kepentingan umum. Dalam definisi lain disebutkan, bahwa keluarga merupakan institusi yang terkecil dalam suatu masyarakat yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk mewujudkan.¹³

Fungsi dari mubadalah sendiri dihadirkan untuk menyatukan semua teks Islam ke dalam kerangka besar paradigma Islam yang *rahmatan lil alamin*, maslahat untuk semua orang, dan laki-laki adalah juga kebaikan bagi perempuan, keburukan yang harus ditolak dari perempuan, juga harus ditolak dari laki-laki. Begitu juga isu dari kerahmatan, kemaslahatan, dan keadilan. Isu-isu ini, dalam kesadaran mubadalaah, harus benar-benar diserahkan dan dirasakan oleh perempuan dan laki-laki.¹⁴

Fungsi dari mubadalah dihadirkan untuk melengkapi dinamika teks realitas dalam tradisi keislaman yang selama ini masih sedikit mempresentasikan bahwa perempuan adalah subjek yang sama dengan laki-laki. Dalam fikih klasik, hak dan kewajiban suami-istri bertumpu pada tiga hal, yaitu relasi yang baik (*mu'asyarah bil ma'ruf*), nafkah harta, dan

¹³ Imtihanah, A. H. (2020). Hukum Keluarga Islam Ramah Gender: Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, 268.

¹⁴ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qiraah Mubadalah*, (Yogyakarta : IRCiSod 2019) 197

layanan seks. Relasi yang pertama ditujukan kepada kedua belah pihak, dimana suami diminta berbuat baik kepada istri dan juga sebaliknya. Relasi ini menjadi pondasi bagi kedua hal berikutnya, dan hal-hal lain menyangkut peran-peran marital sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, relasi ini harus saling menguatkan agar dapat mendatangkan kebaikan.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas fungsi mubadalah dalam keluarga adalah fungsi yang secara tidak langsung menjadi salah satu patokan dalam berkeluarga untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi atau dinamika realitas kehidupan dalam rumah tangga yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan keluarganya.

3. Prinsip Mubadalah dalam Keluarga Islam

Pembahasan mubadalah lebih difokuskan kepada relasi laki-laki dan perempuan diruangan domestik dan diruangan publik. Relasi yang didasarkan pada kemitraan dan kerjasama. Prinsip mubadalah, tentu saja tidak hanya untuk mereka yang berpasangan. Tetapi prinsip tersebut juga untuk mereka yang memiliki relasi dengan orang lain. Bisa sebagai suami istri ataupun sebaliknya. Bisa beranggotakan keluarga, bisa beranggotakan komunitas atau antar warga Negara, tetapi dalam semua jenis relasi tersebut, kuncinya adalah relasi antara perempuan dan laki-laki. Inilah focus dari pembahasannya. Dari prinsip kemitraan dan kerja sama ini,

¹⁵ Santoso, Lukman Budi. "Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam dan Qira'ah Mubadalah)." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 18.2 (2020): 107-120.

istilah mubadalah juga digunakan untuk metode interpretasi terhadap teks-teks sumber silam yang meniscayakan laki laki sebagai subjek yang setara .¹⁶

Prinsip dalam berumah tangga yang bersifat parsial atau tematikal, misalnya menyangkut relasi antara suami- istri, adalah prinsip mengenai 5 pilar rumah tangga dalam mubadalah , yaitu komitmen pada ikatan janji yang kokoh sebagai amanah allah SWT, prinsip berpasangan dan berkesalingan (*zawaj*), relasi dan perilaku saling memberi kenyamanan atau kerelaan (*mu'asyarah bil ma'ruf*), kebiasaan saling berembuk bersama(*musyawarah*), dan saling saling memperlakukan dengan baik(*mu'asyarah bil ma'ruf*).¹⁷ Sebagai contoh prinsip ini adalah al Qur'an surah ar- Rum ayat 21;

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*Artinya: "dan diantaranya tanda tanda kekuasaNya ialah Dia menyiptakan istri-istrimu dari jenismu sendiri, supaya kamu cendrung dn mersa tentram kepadanya, dan dijanjikanNya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demekian itu benar benar terdapat kaum yang berpikir".*¹⁸

Berdasarkan uraian di atas tentang prinsip mubadalah dalam keluarga islam Cara pandang mubadalah mencerminkan suatu kesetaraan dan keadilan dalam relasi antara laki-laki dan perempuan, yang kemudian

¹⁶ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qiraah Mubadalah*, (Yogyakarta : IRCiSod 2019) 60

¹⁷ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qiraah Mubadalah*, (Yogyakarta : IRCiSod 2019) 198

¹⁸ Wagianto, Ramdan. "Konsep Keluarga Maṣlaḥah Dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah dan Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 20.1 (2021): 1-17.

dapat mendorong sikap kerja sama yang partisipatif, adil dan memberi manfaat kepada keduanya tanpa diskriminatif.

4. Konsepsi Mubadalah Tentang Pekerja Perempuan

Konsep terkait peran suami dan istri sebagaimana telah diatur perundang undangan Indonesia begitu juga dalam alquran yaitu kseteraan perempuan dan laki laki dalam kehidupan berumah tangga maupun kehidupan bersama masyarakat. Dalam masa modern saat ini perempuan telah menjadi salah satu kontributor dalam ekonomi keluarganya perannya tidak dikaitkan lagi dengan tugas sebagai ibu rumah tangga. Mubadalah memungkinkan lahirnya narasi islam yang menempatkan laki laki dan perempuan setara sebagai manusia. Dalam persoalan ini ditengah perkembangan yang begitu pesat perempuan sekarang lebih progresif peran perempuan pada saat ini sudah tidak ada bedanya dengan peran laki laki hanya sebatas perbedaan di biologis saja. Dalam konteks mubadalah hadir untuk melengkapi dinamika teks dan realitas dalam keislaman. Perempuan berkerja sebagai buruh diberbagai kegiatan tidak lah dilarang dalam islam. Para perempuan bisa bekerja dalam berbagai bidang (positif) baik dalam maupun luar rumah baik sendiri maupun bersama sama orang lain selama pekerjaan dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta dapat menjaga agamanya dan menghindari dampak dampak negative dari pekerjaan tersebut dan menjaga dirinya dan keluarganya.¹⁹ Ada dua konsep dalam mubadalah

¹⁹ Lili Siregaer, (2020). Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga: Tafsir mubadalah. 222.

a) Konsep Peran

Adapun konsep peran (role concept) dalam sosiologi mengenai konsep peran dalam keluarga, yaitu normatif dan interaksionis. Peran normatif memberikan gambaran bahwa sebuah keluarga dan para anggotanya mempunyai peran yang telah ditentukan dan bersifat rigid/tetap. Sedangkan peran interaksionis merupakan suatu konsepsi peran sebagai keteraturan tingkah laku yang dihasilkan dari wujud interaksi sosial, dengan kata lain bahwa peran itu muncul akibat dari adanya interaksi sosial.

b) Konsep Kemitrasejajaran

Konsep kemitrasejajaran atau hubungan yang setara dan seimbang setra komplementer. menjelaskan bahwa istri itu adalah pakaian bagi suaminya dan sebaliknya suami adalah pakaian bagi sang istri. Jadi, keduanya saling melengkapi.²⁰

Berdasarkan uraian di atas bahwa hak dan kewajiban suami istri bertumpu pada tiga hal yaitu relasi yang baik, nafkah harta, dan layanan akan kebutuhan biologis (seks). Relasi tersebut harus bisa menguatkan dan mendatangkan kebaikan di antara pasangan suami-istri. Suatu relasi yang tidak dominatif baik dalam hal status sosial, sumber daya yang dibawa, serta jenis kelamin.

²⁰ Imtihanah, Anis Hidayatul. "Hukum Keluarga Islam Ramah Gender: Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah." *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam* 14.02 (2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian di mana di peroleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber data primer.¹ Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk meneliti instrumen yang digunakan wawancara, pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi lapangan.²

Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu kejadian yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³

Berdasarkan uraian di atas penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu perempuan yang bekerja sebagai buruh di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya lebih mendalam tentang Fenomena Buruh Perempuan Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Perspektif Mubadalah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.14-15

² Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1 (2023): 13-23.

³ Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 28.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian.⁴ untuk tujuan tentang fenomena buruh perempuan upaya peningkatkan ekonomian keluarga perpektif mubadalah (Studi kasus di Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya kabupaten lampung timur).

Penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dengan cara kualitatif dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam penggumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.⁶ Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 76

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012),h. 6

⁶ V. Wiratna Sujarweni, op.cit., h.73

atau data baru yang memiliki up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang fenomena buruh perempuan upaya peningkatan ekonomi keluarga perpektif mubadalah yang menjadi subjek penelitian yaitu 6 orang perempuan pekerja buruh yang sudah bekerja sebagai buruh selama 3 - 4 tahun.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang tidak bisa memberikan informasi langsung kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain dan sebagainya.⁸ Sumber data sekunder adalah data kedua setelah data primer.

Sumber data sekunder yaitu buku-buku utama yang peneliti gunakan untuk menganalisa kasus dan dokumen-dokumen di lapangan yang peneliti butuhkan. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan ialah buku untuk memperkuat teori dan jurnal sebagai teori pendukung.

Sumber data sekunder diharapkan menunjang dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer dapat menjadi lebih lengkap. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dapat berupa dokumen, hasil penelitian dan buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang berkaitan dengan

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.68

⁸ Andi Pratowo, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2012), h. 211

Fenomena buruh perempuan upaya peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁹ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya.¹⁰ Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Uraian di atas bahwa metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan, Responden yang ditanya ibu Sukamti adalah perempuan yang bekerja paling lama sebagai buruh di desa Jembrana

⁹ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), h.124

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.386

bekerja selama 4 tahun, ibu Putri bekerja selama 2,5 tahun sebagai buruh, ibu Siti Soleha yang bekerja sebagai buruh selama 3 tahun, ibu reni bekerja sebagai buruh 3 tahun, ibu siska 2 tahun bekerja sebagai buruh, dan yang terakhir adalah ibu Sheldania bekerja sebagai buruh sudah 3 tahun.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat lengger agenda dan sebagainya.¹¹

Bedasarkan uraian diatas bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah dokumentasi yang diperlukan dalam pengumpulan data, atau catatan dan juga buku-buku yang berkaitan dengan Fenomena buruh perempuan upaya peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan teknik keabsahan data guna memperoleh dan dapat membuktikan kebenaran atau kepercayaan atas data yang diperoleh dan di analisis. Pelaksanaan teknik ini didasarkan atas 4 kriteria tertentu yang meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

¹¹ Suharsimi Hadi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 236

(*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹²

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori yang ganda dan atau berbeda.¹³ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pembandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi dari informan yang diwawancarai untuk kemudian di analisis dengan metode kualitatif untuk mengetahui terkait tentang fenomena buruh perempuan upaya peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹² Samsu, *Metode Penelitian.*, 100.

¹³ Samsu, *Metode Penelitian.*, 101.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dengan menggunakan cara ini, fakta-fakta konkrit yang berkenaan fenomena buruh perempuan upaya peningkatan ekonomi keluarga perspektif mubadalah dideskripsikan kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya

Jembrana adalah desa yang dulunya hanyalah hutan semak belukar, desa Jembrana merupakan pusat dari Kecamatan Wawaykarya di desa ini terdapat beberapa industri baik industri rumah maupun perusahaan. Desa Jembrana kecamatan Wawaykarya kabupaten Lampung Timur sebelum terbentuknya desa Jembrana ini diawali dengan seseorang pendiri desa Jembrana yaitu bapak I Dewa Putu Wiryana. Dulu I Dewa Putu Wiryana bekerja sebagai bimas di KUD Tegal Cangkring, ia mendapatkan surat dari Dewa Ketut Mudra almarhum surat itu berisikan ajakan untuk membuat desa, di daerah Gunung Raya, waktu itu bapak Dewa Ketut Mudra almarhum ini punya hubungan yang baik dengan Bupati Suwardi Ramli setelah membaca surat tersebut bapak I Dewa Putu Wiryana ini merasa tertarik dengan ajakan membuat suatu desa. Pada tanggal 19 September 1979 ia lantas melakukan survei ke lokasi yang sekarang menjadi desa Jembrana dengan keadaan yang masih seperti hutan belantara pada kala itu yang masih merupakan daerah desa Gunung Raya lalu ia berkeinginan menemui seseorang yang bernama bapak Nyoman Sampun untuk membicarakan soal pembentukan panitia untuk membangun desa Jembrana dan bapak Nyoman Sampun menjadi ketua dari pembentukan panitia tersebut. Lalu setelah pembentukan panitia mereka memiliki ide membuat

seberapa ukuran untuk mendirikan suatu desa agar lebih terarah. Lalu para pendiri ini lebih banyak merekrut anggota anggota baru untuk membantu dalam pendirian. Ada 97 kepala keluarga didesa ini yang awalnya hanya ada 14 kepala keluarga. Singkat cerita pada tahun 1983 bertepatan pada DPR Jembrana Bali ke Lampung lalu bapak I Dewa Putu Wiryana ini ditanya oleh para DPR yang berkunjung ke desa tersebut dan setelah perbincangan itu selesai DPR Jembrana Bali tersebut tidak keberatan dan siap menjadi perwakilan untuk membentuk desa dan langsung memberikan nama desa tersebut dengan nama desa Jembrana. Setelah itu para pendiri desa itu dibawa untuk membawa proposal pembentukan desa dan bertemu dengan bupati Lampung Timur yang pada saat itu menjabat supaya desa Jembrana ini menjadi desa definitif. Pada tahun 1985 telah diresmikan desa Jembrana menjadi desa definitif.

Keadaan didesa Jembrana ini terdiri dari macam macam suku, agama dan budaya karena penduduk desa Jembrana ini mayoritas adalah pendatang. kemudian menjadi penduduk tetap disini. Jumlah penduduk didesa Jembrana kecamatan wawaykarya Lampung Timur adalah 3073 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1095 jiwa sebagai kepala keluarga didesa Jembrana. Jumlah laki-laki 1571 jiwa dan jumlah perempuan 1687 jiwa.¹

¹ Sejarah Desa Jembrana Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur, (On-Line), tersedia di : <http://Jembrana-wawaykarya.desa.id/sejarah-desa/> (21 Oktober 2017)

2. Letak Geografis Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya

Jembrana adalah desa yang terletak di kecamatan Wawaykarya Lampung Timur. Wawaykarya adalah kecamatan yang memiliki 11 desa diantaranya adalah Desa Jembrana, Desa Sumber Rejo, Desa Mekar Karya, Desa Karya Basuki, Desa Karang Anom, Desa Ngesti Karya, Desa Sido Rahayu, Desa Marga Batin, Desa Sumber Jaya, Desa Tanjung Wangi, Desa Tri Tunggal. Masyarakat Wawaykarya mayoritas pemeluk agama islam. Wawaykarya memiliki jumlah penduduk sebanyak 42,806 jiwa, memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 14,465 jiwa, dan memiliki luas wilayah 2000 Km². Kecamatan Wawaykarya memiliki beberapa masjid sebanyak 44 masjid. Salah satu desa di Kecamatan Wawaykarya yaitu desa Jembrana yang memiliki 5 dusun yang ada yaitu :

- 1) Dusun Jaya Agung
- 2) Dusun Jaya Guna
- 3) Dusun Melaya
- 4) Dusun Pekutatan
- 5) Dusun Mendoyo

Adapun batas batas wilayah Desa Jembrana dengan desa lainnya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gunung Mulyo.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gunung raya.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tri Tunggal.

4) Sebelah barat berbatsan dengan Desa Tanjung sari. ²

3. Profil Masyarakat Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya

Tempat penelitian ini adalah di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya. Alasan pemilihan lokasi ini yang pertama adalah mayoritas masyarakat di Desa Jembrana bekerja sebagai petani, terutama perempuan disana tidak mau hanya berdiam diri dirumah tapi mereka ikut serta dalam peningkatan ekonomi keluarga.³

a. Ekonomi

Jumlah penduduk di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya berdasarkan pada data profil desa antara laki laki dan perempuan yaitu laki laki yang berjumlah 1571 jiwa , perempuan berjumlah 1687 jiwa yang terdiri dari 1095 jiwa kepala keluarga Desa Jembrana termasuk kategori pekerja sebagai buruh . Perhatikan data table berikut !

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Buruh	69
2.	Guru	79
3.	Wiraswasta	134
4.	Petani	455
5.	Perdagangan	233
6.	Nelayan	2
7.	Perawat	2
JUMLAH		974

Sumber : *Dokumen Data desa Jembrana 2022-2023*

² Hasil DokumentasiDokumentasi Letak Geografis Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Beni Selaku Perangkat Desa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023

Berdasarkan klarifikasi diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Jembrana mayoritas sebagai petani namun sebagian pekerjaan ada juga yang menjadi buruh, pekerjaan sampingan juga ada yang sebagai kuli dan juga bekerja sebagai pedagang di pasar.⁴

Masyarakat Desa Jembrana memanfaatkan sekali dengan kondisi ekonominya rata-rata masyarakat sibuk bekerja disiang hari bukan hanya laki-laki yang sibuk berkerja perempuan juga ikut berkontribusi untuk membantu pendapatan suaminya dan ada juga perempuan yang bekerja sebagai tulang punggung keluarga karena sudah menjanda atau cerai dari pasangannya masyarakat Desa Jembrana memiliki macam-macam batasan waktu dalam hal mencari nafkah tergantung dari jenis mata pencaharian nya untuk yang bekerja sebagai buruh batasan waktu mereka tergantung shift berapa mereka bekerja bagi yang jenis mata pencaharian nya seperti guru maupun petani dimulai dari pagi hingga jam 16.00 sudah kembali ke rumah masing-masing. Menurut pak Yusuf ini tidak terprogram dalam acara rutinitas desa akan tetapi berjalan dengan sendirinya Dalam suatu pembagian kerja, seorang perempuan dan laki-laki ada yang menjadi tulang punggung keluarga. Ada juga pasangan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan yang harus mencari nafkah akan tetapi pekerjaan berat seperti mencangkul sawah tetap

⁴ Wawancara dengan bapak I Made Sarwo kasi pemerintahan Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Lampung Timur Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

dikerjakan seorang laki laki kebanyakan perempuan bekerja sebagai buruh di industri perumahan maupun industri perusahaan. Dengan demikian antara suami dan istri dapat bergotong royong untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kondisi kesejahteraan perempuan pekerja buruh yang berkontribusi dalam keluarganya di Desa Jembrana ini masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Tidak semua keluarga dalam masyarakat hidup dalam kesejahteraan meskipun suami dan istri telah bekerja ada yang berkecukupan ada yang kurang. Inilah Rata rata penghasilan 6 responden perkeluarga perbulan.⁵ Perhatikan tabel berikut :

No	Nama	Rata-rata Pendapatan Per bulan	Rata-rata Pendapatan Suami Per bulan	Jumlah Pendapatan Keluarga Per bulan
1	Sukamti	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.500.000
2	Reni	Rp 1.000.000	Rp 1.100.000	Rp 2.100.000
3	Sheldani	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.900.000
4	Siti Soleha	Rp 900.000	Rp 2.500.000	Rp 3.400.000
5	Sumiati	Rp 900.000	Rp 1.200.000	Rp 2.100.000
6	Siska	Rp 800.000	Rp 1.000.000	Rp 1.800.000

Sumber : 6 Pekerja Buruh Perempuan di Desa Jembrana

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya bervariasi. Berdasarkan data Dukcapil Kementerian dalam Negeri Desa Jembrana Tahun 2022-2023 diperoleh data bahwa secara umum masyarakat desa Jembrana termasuk kategori pendidikan kurang

⁵ Wawancara Dengan Pak Yusuf Selaku Perangkat Desa , Pada Hari Tanggal 11 Oktober 2023.

cukup, karena masih banyak masyarakat yang hanya lulusan tamat SD dan rata rata masyarakat penduduk yang tidak pernah menyenam pendidikan yang memadai. Masih banyak masyarakat dahulu yang tidak mempunyai biaya untuk sekolah jadi banyak yang hanya lulusan SD dan ada juga yang belum bersekolah di bawah umur. Masyarakat di desa ini banyak yang hanya tamatan SMP dan SMA Saja.⁶ Hal tersebut membutuhkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Jembrana kurang memiliki ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan sehingga menimbulkan tidak adanya motivasi yang tinggi untuk melanjutkan sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk yang menyenam pendidikan sesuai dengan tingkatan penduduk perhatikan table berikut ini :

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	720
2.	SD	836
3.	SMP	688
4.	SMA	453
5.	D1 dan D2	5
6.	D3	14
7.	S1	47
8.	S2	2
Jumlah		2765

Sumber : Dokumen Data Desa Jembrana Tahun 2022-2023.

c. Keagamaan

Hasil dari observasi dilapangan , setiap pagi masyarakat mulai menjalankan aktifitas sehari hari dengan giat dan berakhir pada sore

⁶ Wawancara Bapak Kadek Ari Selaku kasi Pembangunan di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Lampung Timur Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

hari. Hal ini membuat sepi pada malam hari sehingga suasana pada malam hari menjadi sangat tenang dan tentram. Para orang tua bekerja, anak-anak belajar disekolah dan pada saat malam hari menjadi sepi. Akan tetapi dalam kehidupannya sehari-hari bersifat individualis. Sebagian besar penduduk Jembrana menganut agama Islam beberapa tipis dengan penduduk yang menganut agama Hindu. Hal ini yang diimbangi dengan tingkat religiusitas mereka yang tergolong tinggi.

Desa ini sendiri memiliki beberapa mushola dan juga ada banyak sekali pura untuk tempat ibadah agama Hindu.⁷ Perhatikan tabel berikut:

NO	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	1690
2.	Hindu	1346
3.	Budha	5
4.	Kristen	32
Jumlah		3073

Sumber : Dokumen Desa Jembrana Tahun 2022-2023.

4. Profil Buruh Perempuan di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya

Di era Perindustriasi sekarang ini, dimana sektor industri menjadi suatu pekerjaan yang memerlukan perempuan untuk bekerja di dalamnya. Sumbangan perempuan dalam peningkatan ekonomi terlihat dari kecenderungan partisipasi perempuan dalam tenaga kerja. Pada umumnya misi atau harapan yang ingin dicapai oleh rata-rata pekerja perempuan pekerja buruh dipedesaan adalah alasan ekonomi yaitu menambah pendapatan keluarga, perempuan bekerja juga tentu bukan semata-mata karena alasan ekonomi keluarga yang sedemikian sulit, tetapi juga karena

⁷ Wawancara Dengan Bapak I Made Sarwo kasi Pemerintahan di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Lampung Timur Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

alasan lain, seperti suami tidak bekerja atau pendapatan suami kurang, ingin mencari uang sendiri, mengisi waktu luang, dan ingin ikut serta dalam ekonomi keluarganya dan adanya keinginan untuk mengaktualisasikan diri. Pendidikan perempuan yang rata rata rendah juga berdampak terhadap kecilnya upah yang didapat. Perempuan yang memiliki dua fungsi sekaligus baik itu untuk pekerjaan domestik dan pekerja produktif, tentunya pasti ada akan terjadinya suatu perbedaan keputusan dalam berumah tangga atau pasti akan terjadi suatu perbedaan pendapat dalam segi tertentu dengan pasangan atau suaminya. Sebagai perempuan yang mempunyai dua fungsi sebenarnya tidak menjadikan alasan terganggunya keharmonisan kehidupan berumah tangga. Dalam fenomena ini perempuan yang mempunyai fungsi dan pasangan atau suaminya nya harus saling mengerti dan memahami terhadap pekerjaan masing masing, karena sebenarnya untuk perihal pekerjaan pekerjaan di rumah tangga bisa dikerjakan bersama sama tentunya kesalingan antara keduanya diperlukan.

Keseluruhan responden (6 orang) dengan kisaran umur 25 sampai 35 tahun. Hal ini menunjukan sikap kemandirian perempuan untuk dapat eksis dalam peningkatan ekonomi keluarganya. Pada umumnya motif utama perempuan yang bekerja sebagai buruh adalah tujuan ekonomi yaitu mendapatkan kesempatan untuk mencari atau memperoleh nafkah. Ruang gerak para pekerja buruh disana terbatas bukan hanya keterikatan mereka pada tugas rumah tangga tetapi juga karena juga adanya norma dalam

masyarakat yang menganggap pantang bagi perempuan untuk pergi jauh jauh dari rumah tanpa pendamping sedangkan ruang gerak mereka yang terbatas dikarenakan keterikatan tugas tugas domestik didalam rumah tangga. Buruh perempuan di Desa Jembrana pada umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah, kebutuhan yang kurang mencukupi, kemiskinan, baik dari segi kebutuhan pokok dan kebutuhan yang lain. Ada juga para pekerja atau buruh perempuan ini yang memilih pekerjaan sebagai buruh karena susah nya mencari pekerjaan, untuk menjadi buruh tidak butuh adanya keterampilan dan keahlian yang khusus dan mudahnya masuk bekerja sebagai buruh ini menjadi salah satu juga alasan para perempuan disana untuk menjadikan buruh sebagai suatu pekerjaan.

B. Hasil Wawancara Dengan 6 (enam) Perempuan Pekerja Sebagai Buruh di Desa Jembrana

Perempuan pekerja sebagai buruh ini mempunyai dua tugas sekaligus dalam kehidupan berumah tangga, tujuan dari bekerja sebagai buruh untuk meningkatkan ekonomi keluarganya dan membantu suami dalam menambah pendapatan, tetapi sebagai perempuan yang mengurus masalah domestik dan produktif agak kesulitan membagi waktunya dalam dua pekerjaannya itu. dalam hal ini sehingga berdampak pada keharmonisan dalam kehidupan berumah tangga.

Sesuai dengan para perempuan pekerja buruh di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Lampung Timur.

1. Awal Mula dan Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh

Pada awalnya para perempuan yang bekerja sebagai buruh adalah ibu rumah tangga yang hanya mengurus pekerjaan rumah dan anak karena suami yang bekerja kurang memenuhi kebutuhan, dibuktikan dengan ungkapan “Ibu Sukamti” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut:

“Saya dulu ya cuman dirumah aja ngerjain kerjaan rumah tangga aja mas sama ngurus anak tapi makin gede anak makin banyak kebutuhannya mas, apalagi pas udah masuk sekolah, belum jajan sama yang laen laen mas, kerjaan suami yang tunggu hasil panen jagung per 3 bulan apalagi sekarang musim kemarau kurang untuk uang harian. Jadi saya ikut kerja walaupun jadi buruh tapi lumayanlah untuk tambah tambah”.⁸

Adapun pengakuan dari Ibu Sheldania yang mengungkapkan awal pertama bekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“Saya memang sebelum menikah sudah bekerja jadi buruh mas, tapi bukan disini di daerah Serang Banten, sebelum punya anak saya masih jadi ibu rumah tangga biasa mas ga ikut untuk cari uang, semenjak saya udah punya anak banyak kekurangan kebutuhan rumah tangga tentunya ya buat anak anak, dapat ajakan juga dari tetangga buat jadi buruh ya terus nyemplung deh ikut cari duit”.⁹

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Reni awal pertama dan motivasi bekerja sebagai buruh,

“Mas mas, saya dulu nya kerja jadi penjaga toko sembako mas punya penghasilan sendiri sebelum nikah, jadi dari dulu emang ada penghasilan sendiri. Kalo gak ada duit sendiri kayak kurang gitu kalo gak kerja sama juga ya kerja buruh agak cape karena ngurus anak ngurus kerjaan juga demi buat nambah nambahin duit keluarga mas”.¹⁰

⁸ Hasil Wawancara Ibu Sukamti Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

⁹ Hasil Wawancara Ibu Sheldania Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹⁰ Hasil Wawancara Ibu Reni Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

Adapun pengakuan dari ibu siska awal pertama dan motivasi bekerja sebagai buruh,

“Awal mula saya kerja jadi buruh karena anak cuman ada 1 aja mas jadi gak terlalu repot buat ngurus anak sama juga ya urusan rumah juga kadang suami klo udah pulang bisa bantu bantu, jadi buruh kek gini karena susah cari kerjaan yang lain mas sama ya pendidikn saya yang rendah mas”.¹¹

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Siti Soleha awal mula dan motivasi bekerja sebagai buruh ,

“saya sebelum suami kerja diluar negeri belum kerja jadi buruh karena ada suami yang nyari duit di kampung, jugaan ribet ada banyak kan mau ngurus in anak dan suami, sekarang suami udah merantau keluar ya inisiatif sendiri juga mas mau kerja untuk biaya sehari hari walaupun suami sering tf juga kalo gajian disana, karena keterbatasan pendidikan saya ya cuman jadi buruh aja mas”.¹²

Adapun pengakuan dari ibu sumiati awal mjula bekerja sebagai buruh,

“saya kerja di buruh karena suami yang pendapatan nya kurang mas, kadang untuk kebutuhan sehari hari ada aja kekurangan mas saya ya jadi buruh karena nolongin pendapatan suami mas cuman ya suami juga sering marah karena saya kerja jadi buruh”.¹³

Berdasarkan ungkapan ungkapan buruh perempuan alasan mereka bekerja sebagai buruh yang paling banyak yaitu karena ingin menolong dan membantu pendapatan suaminya masing masing karena kurangnya kebutuhan yang tidak terpenuhi.

¹¹ Hasil Wawancara Ibu Siska Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹² Hasil Wawancara Ibu Siti Soleha Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹³ Hasil Wawancara Ibu Sumiati Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

2. Hambatan Dalam Pekerjaan Sebagai Buruh Perempuan dan Ibu Rumah Tangga

Tentunya bagi perempuan bekerja sebagai buruh mempunyai hambatan dalam kehidupannya sehari-hari, dibuktikan dengan ungkapan “Ibu Siti Soleha” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“ya jadi ibu sama jadi buruh mas kadang suami bilang untuk berhenti kerja jadi buruh karena lumayan kurang bagi waktu untuk keluarga tentunya buat kasih perhatian yang lebih ke anak, kadang juga anak yang sering dititipin di neneknya ngeluh karena nanyain ibunya karena sibuk jadi buruh, cuman ya saya pikir gimana lagi, kadang kalau saya dapat shift dua ya dari urusan rumah lumayan rapih, cuman kalo dapat shift satu yang agak kerepotan karena harus bangun pagi ga sempat beres beres”.¹⁴

Adapun ungkapan dari “Ibu Reni” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“Hambatan nya ya itu mas, susah ngebagi waktu untuk kerjaan rumah atau anak sama ya harus kerja jadi buruh mas, kadang suami juga karena kasian juga bantuin kerjaan yang ringan dirumah, kadang juga kalau ga kekejar suami pulang duluan ga ada makanan lauk pauk dirumah, tapi ya sekarang sudah terbiasa hal hal kayak begitu sedikit bisa beradaptasi mas”.¹⁵

Adapun ungkapan dari “Ibu Siska” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“yah namanya pekerjaan mas apalagi ngurus rumah, anak, dan kerja juga jadi buruh yang pastinya ya ga ada abis abisnya setiap harinya kecuali libur mas, susah bagi waktunya ya paling parah ya untuk kerjaan rumah yang sering berantakan”.¹⁶

¹⁴ Hasil Wawancara Ibu Siti Soleha Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹⁵ Hasil Wawancara Ibu Reni Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹⁶ Hasil Wawancara Ibu Siska Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

Adapun ungkapan dari “Ibu sumiati” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“Pastinya ada hambatan, udah resiko mas namanya nya juga pekerjaan apapun pasti ada resiko ya cuman balik lagi kayak mana kita ngejalaninnya. Apalagi ini sekaligus ada dua kerjaan dirumah sama di pabrik bener bener fisik yang terkuras mas, kadang ya ngambil libur kalo urusan rumah udah bener bener berantakan”.¹⁷

Adapun ungkapan dari “Ibu Sukamti” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“ya kayak gini mas kalo punya dua kerjaan sekaligus dilakuin sama satu orang waktunya berantakanmas yang parah ya untuk kerjaan rumah karena kalo kerjaan di pabrik kan di target ya pasti selesai kalo dirumah kan gak ditargetin mas, ya mungkin itu yang buat berantaakan”.¹⁸

Adapun ungkapan dari “Ibu Sheldania” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“Hambatan nya ya dulu si kerja kek gini sebelum nikah ya hambatan nya cuman cape aja mas, karena kan masih belum nikah, sekarang nah udah punya suami sama anak pasti ya salah satu hambatan nya kurangnya bagi waktu sama keluarga sama kerjaan rumah yang kadang ga di kerjain karena cape mas hehe”.¹⁹

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan pekerja buruh perempuan dapat disimpulkan bahwa hambatan perempuan buruh adalah kesulitan membagi waktu karena jam pekerjaan buruh yang relatif lumayan lama.

¹⁷ Hasil Wawancara Ibu Sumiati Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹⁸ Hasil Wawancara Ibu Sukamti Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

¹⁹ Hasil Wawancara Ibu Sheldania Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

3. Perubahan Kehidupan Sebelum dan Sesudah Bekerja Sebagai Buruh

Tentunya ada perubahan dari 6 perempuan yang bekerja sebagai buruh baik dari segi ekonomi keluarga nya maupun dari cara membangun keluarga yang sejahtera dibuktikan dengan ungkapan “Ibu Sumiati ” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“kalo dulu kan blom punya apa ya mas, Cuma klo sekarang sudah brani lah , di tambah tabungan sudah ada mau punya pikiran bisnis rumahan apa gitu buat tambah tambah uang, bismillah pelan pelan mas ya kaya gini”.²⁰

Adapun ungkapan dari “Ibu Siska” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut,

“Kalo saya mah banyak mas perubahan nya mas apalagi untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya dulu nya serba kekurangan karena duit dari suami yang ga tetap, dengan di bantu saya jadi buruh ada pemasukan kedua untuk keluarga saya jadi apa apa sekarang tinggal beli sesuai porsi kebutuhan”.²¹

Adapun ungkapan dari “Ibu Sheldania” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut perubahan sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh,

“Dulunya saya hanya ngurus rumah tangga aja mas tapi semenjak ikut cari pendapatan untuk menutupi kekurangan pendapatan suami saya, sekarang alhamdulillah untuk kebutuhan sehari hari udah jarang kurangnya yang dulu untuk beli beras aja susah sekarang udah banyak lebihnya mas”.²²

²⁰ Hasil Wawancara Ibu Sumiati Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

²¹ Hasil Wawancara Ibu Siska Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

²² Hasil Wawancara Ibu Sukamti Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

Adapun ungkapan dari “Ibu Sukamti” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut perubahan sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh,

“Sekarang saya udah buka usaha jualan dari hasil ngumpulin uang dari kerja buruh, alakadarnya mas kayak kelontongan gitu ya yang nunggu toko suami mas karena suami seminggu 2 kali ke ladang itupun juga cuman ngecek ngecek kebon doang, usaha sembari nunggu panenannya mas”.²³

Adapun ungkapan dari “Ibu Siti Soleha” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut perubahan sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh,

“Sebelum kerja dan ngandelin gaji suami yang kerja merantau di luar negeri dulu ya cuman nunggu tranferan dari suami mas, kadang ya suka kurang untuk kebutuhan rumah, semenjak kerja jadi buruh yang uang dari kerja buruh untuk kebutuhan sehari hari itu ya lumayan jadi uang yang dari suami saya bukain usaha londri sama adik saya jadi ya duit suami ga habis sia sia yang ngurus usaha pun itu adik saya mas”.²⁴

Adapun ungkapan dari “Ibu Reni” selaku perempuan pekerja sebagai buruh sebagai berikut perubahan sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh,

“Nganggur itu ga enak mas uang hanya ada dari pendapatan suami kadang kasian sama suami kerja keras untuk saya sama anak kadang ada ada aja yang kurang apalagi punya anak mau beli ini itu kadang gak bisa beliin, allhamdulillah nya sekarang untuk kebutuhan anak itu sangat sangat ngebantu mas”.²⁵

Berdasarkan wawancara diatas benar adanya perubahan sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh yang lebih signifikan perubahan yaitu dari sisi peningkatan ekonomi keluarganya masing masing.

²³ Hasil Wawancara Ibu Sukamti Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

²⁴ Hasil Wawancara Ibu Siti Soleha Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

²⁵ Hasil Wawancara Ibu Reni Perempuan Pekerja Buruh Didesa Jembrana Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

- a. Menurut hasil wawancara dengan ibu Sukamti yang berusia 33 tahun yang sudah bekerja sebagai buruh selama 4 tahun dari 2019 sampai sekarang, mempunyai suami yang bekerja sebagai tani dan mempunyai 2 orang anak, Ibu Sukamti menyenangi pendidikan samapai jenjang SMA saja. ibu sukamti bekerja sebagai buruh di pabrik pisang dibagian pengepakan pendapatan dalam sehari Ibu Sukamti Bersihnya Rp. 70.000-80.000 dengan pengeluaran perhari Rp. 20.000 , dengan mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai buruh, menurut ibu sukamti bekerja sebagai buruh adalah pilihannya sendiri alasanya untuk menambah penghasilan suami. Menurut ibu Sukamti, Dengan memiliki dua peran sekaligus ibu sukamti pada awal bekerja dulu sempat kesulitan membagi waktu perkerjaan rumah karena sejak jam 7.00 – 16.00 pagi ibu sukamti sudah berangkat kerja dan di jam yang sama suami juga sudah berangkat bekerja dikebun. Menurutnya setelah beberapa tahun bekerja ibu sukamti sudah bisa membagi waktu dengan baik. Tak lepas juga dari saling sikap mengerti antara ibu sukamti dan suaminya, terkadang suami yang tidak berkebun membantu pekerjaan rumah yang belum diselesaikan ibu sukamti.
- b. Menurut hasil wawancara dengan ibu Reni yang berusia 34 tahun yang sudah bekerja sebagai buruh selama 7 tahun dan mempunyai suami yang bekerja sebagai buruh serabutan. Ibu Reni menyenangi pendidikan sampai SMA saja. Alasan ibu reni bekerja sebagai buruh adalah Sulitnya mendapatkan pekerjaan lain. Penghasilan bersih

Pendapatan ibu Reni per hari nya Rp. 70.000 – Rp. 80.000 dengan pengeluaran perhari Rp. 20.000 . Bekerja 8 jam dari jam 07.00 – 16.00. Mempunyai dua tugas dalam mengurus pekerjaan rumah tangga dan bekerja sebagai buruh, menurut ibu Reni sudah menjadi resiko baginya. Pada awal bekerja sebagai buruh ibu Reni mengaku kesulitan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan banyak masalah terjadi di rumah tangga nya tuntutan suami yang sering mengeluhkan rumah berantakan dan kesediaan makan yang kurang, membuat ibu Reni ingin berhenti bekerja sebagai buruh, namun seiring berjalan nya waktu suaminya sudah mulai memahami dengan keadaan ibu Reni bahwa berat memikul dua pekerjaan sekaligus dan terjadinya musyawarah antara keduanya perihal membagi pekerjaan rumah untuk lebih meringankan beban ibu Reni. Sekarang ini untuk pekerjaan rumah yang ringan kadang sudah di kerjakan oleh suaminya.

- c. Menurut hasil wawancara dengan ibu Sheldania yang sudah berusia 32 tahun, sudah bekerja sebagai buruh selama 3 tahun sejak tahun 2019, Ibu Sheladania sudah mempunyai suami yang bekerja sebagai buruh lepas dan memiliki satu orang anak. Ibu Sheldania mengenyam pendidikan sampai jenjang SMA saja. Pendapatan perharinya Rp. 70.000 – Rp. 80.000, dengan pengeluaran perhari Rp. 20.000. Bekerja dari jam 07.00 – 16.00. Alasannya ia bekerja sebagai buruh adalah tidak ada keterampilan lain. Menurut ibu Sheldania ia perlunya memiliki keterampilan sangat penting untuk mendapatkan atau mencari

pekerjaan. Memilih ikut bekerja ia sudah tau bahwa pekerjaannya tidak hanya dirumah saja ia harus bisa mengerjakan keduanya. Dengan keadaan suami yang bekerja sebagai buruh lepas yang tidak bekerja setiap hari dan suami ibu Sheldania yang tidak banyak menuntut harus menyelesaikan semua pekerjaan dan malah terkadang suaminya sedang tidak bekerja melihat ibu Sheldania pulang kerja dan lelah diperintah suaminya untuk langsung bergegas istirahat dan suaminya ber inisiatif sendiri untuk mengerjakan pekerjaan rumah sampai selesai.

- d. Hasil wawancara dengan ibu Siti Soleha yang sudah bekerja sebagai buruh selama 3 tahun, menyenjam pendidikan samapai jenjang SMP. Ibu Siti Soleha sudah mempunyai suami yang bekerja di luar negeri lebih tepatnya di Taiwan, dan memiliki satu orang anak. Bekerja dari jam 08.00 – 16.00 dan memiliki penghasilan perhari Rp. 60.000 – Rp 70.000 dengan pengeluaran perhari Rp. 20.000. Alasan ibu Siti Soleha bekerja sebagai buruh adalah tidak punya keterampilan lain. Walaupun sudah dapat kiriman dari pendapatan suaminya, ia tidak mau mengandalkan pendapatan suaminya. Menurutnya ia juga ingin berpartisipasi atau bekerjasama dengan suaminya dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Menurutnya karena suaminya bekerja jauh dari rumah ibu Siti soleha tidak terlalu berat dalam mengurus pekerjaan rumah tangga hanya repot untuk mengurus kebutuhan da keperluan anaknya saja tetapi dalam hal ekonomi ibu Siti Soleha tidak mau hanya berdiam diri menerima pemberian dari suaminya ia juga

ingin bersama sama dengan suaminya mencari uang dan meningkatkan ekonomi keluarganya.

- e. Hasil wawancara Dengan Ibu Sumiati yang sudah bekerja sebagai buruh sudah 3 tahun sejak tahun 2020 dan sudah berusia 30 tahun, menyenjam pendidikan sampai SMP saja. mempunyai suami yang bekerja sebagai pedagang dan memiliki 2 orang anak. Ibu suamiati bekerja sebagai pedagang dan memiliki 2 orang anak. Ibu suamiati bekerja dari jam 07.00 – 16.00, memiliki penghasilan Rp 60.000 – Rp 70.000 dengan pengeluaran perhari Rp. 20.000. Alasan ibu Sumiati bekerja sebagai buruh membantu pendapatan suaminya. Menurut ibu Sumiati resiko bekerja diluar yaitu susahnya membagi waktu untuk urusan pekerjaan rumah, karena pulang kerja sore lelah untuk mengurus pekerjaan rumah dan akhirnya dihabiskan untuk waktu beristirahat. Biasanya Ibu sumiati sudah membereskan pekerjaan rumah sebelum berangkat kerja hanya saja tidak memasak makanan untuk sang suami dan suami yang lebih dulu pulang dari pasar jam 02.00 siang terkadang suami pulang tidak ada makanan ia mengerti dan bisa memasak untuk sekedar membuat makanan.
- f. Hasil wawancara dengan ibu Siska yang sudah bekerja sebagai buruh perempuan selama 3 tahun berusia 31 tahun. Ibu Siska mengenyam pendidikan sampai jenjang SD saja, Sudah mempunyai suami yang bekerja sebagai petani dan mempunyai dua orang anak. Penghasilan sehari ibu Siska Rp. 50.000 – Rp 60.000 dengan pengeluaran perhari Rp. 20.000. bekerja dari jam 08.00 – 16.00 alasan ibu Siska bekerja

sebagai buruh adalah sulit nya mencari pekerjaan karena hal, ibu Siska memiliki dua tugas. Menurut ibu Siska agak berat baginya untuk memikul dua beban sebagai ibu rumah tangga dan bekerja sebagai buruh yang mana harus menempatkan diri untuk pekerjaan rumah juga, ibu Siska mengaku kelelahan untuk hal ini. Namun, pekerjaan suami yang hanya sebagai petani yang menunggu hasil panen dan banyak diam dirumah membuat mengerti akan kondisi istrinya yang tidak banyak waktu dalam mengurus rumah tangga. Menurut ibu Siska suaminya hari demi hari semakin ada inisiatifnya dalam membantu ibu Siska membereskan pekerjaan rumah.

Dari hasil wawancara menunjukkan ada 6 perempuan yang bekerja sebagai buruh perempuan dengan tingkat pendidikan yang berbeda beda masing masing buruh perhatikan tabel berikut :

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan 6 (enam) Buruh Perempuan.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
	Tamat SD	1
	SMP	2
	SMA	3
Jumlah		6

Sumber : Para Pekerja Buruh Perempuan di Desa Jembrana

a. Curahan Jam Kerja Responden

Terkait dengan curahan jam kerja perempuan atau responden khusus nya yang bekerja sebagai buruh selalu bekerja sejak pagi sampai menjelang timur malam. Hal tersebut disebabkan oleh peran ganda perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bekerja sebagai

buruh, oleh karena perlu dikemukakan pembahasan kedua kegiatan yaitu kegiatan domestik dan kegiatan produktif yang mencerminkan peran ganda perempuan. Untuk memahami kegiatan produktif responen sebagai pekerja buruh perempuan di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya, perlu diketengahkan curahan waktu kegiatan bekerja seperti table berikut :

Tabel 4.2
Curahan Jam Kerja Buruh Perempuan

No	Jam Kerja Responden	Waktu Kerja	Jumlah Responden
1	8.00-16.00	8 Jam	2 Orang
2	07.00-16.00	9 Jam	4 Orang
Jumlah			6 Orang

Sumber : Para Perempuan Pekerja Buruh di Desa Jembrana

Tabel data diatas menunjukkan responden mencurahkan waktu untuk bekerja antara 8 sampai 9 jam dalam satu hari. Responden menggunakan waktu istirahat untuk makan siang. Sehingga rata rata dalam satu hari bekerja sedikit waktu untuk beristirahat setelah pulang kerja mereka juga harus mengerjakan pekerjaan rumah cukup efektif jika untuk membagi pekerjaan rumah dan pekerjaan buruh waktu 7 sampai 8 jam sehari bekerja.

b. Pendapatan Enam (6) Perempuan Pekerja Buruh

Hasil wawancara dengan responden menunjukkan kegiatan produktif mutrak perlu dijalankan, karena disamping membantu suami menambah pendapatan juga sangat berarti dalam mempertahankan hidup mereka yang selalu berada di garis subtansi maupun tidak ada terampilan dan sulitnya mencari pekerjaan. Pekerjaan mereka sebagai

buruh dipandang dari memungkinkan mereka untuk bisa membantu menghidupi keluarga dan menambah pendapatan keluarga tidak mengandalkan pendapatan suaminya, pada sisi lain merupakan pekerjaan yang berat dan melelahkan secara fisik. Secara rinci pendapatan responden seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Pendapatan 6 Perempuan Pekerja Buruh

NO	Pendapatan Bersih	Jumlah
1.	50.000 – 60.000	1
2.	60.000 – 70.000	2
3.	70.000 - 80.000	3
Jumlah		6

Sumber : Para Perempuan Pekerja Buruh di Desa Jembrana.

Hasil wawancara menunjukkan responden memperoleh rata rata pendapatan bersih setelah dikurangi pengeluaran makan siang dan biaya transportasi sebesar Rp 20.000,- per hari 3 orang yang menyatakan memperoleh pendapatan paling besar rata rata sebesar Rp70.000 – 80.000, alasan yang disampaikan adalah karena responden ini sudah lama menekuni bekerja sebagai buruh di tempat kerjanya dari 3 responden yang lain. Lebih jauh lagi apalagi dilihat dari pengeluaran responden untuk makan siang dan transportasi, 6 responden menyatakan pengeluaran rata-rata perhari sebesar Rp 20.000,- dengan rincian untuk istirahat makan rata rata Rp 10.000,- dan untuk pengeluaran rata rata biaya transport Rp.10.000,- dari rumah ketempat kerja (pulang pergi). Mencermati pendapatan responden yang kendati rendah, mereka dapat

merasakan kontribusi dalam pendapatan keluarga, keadaan tersebut dinyatakan oleh keseluruhan responden.

C. Adanya Bentuk Kesalingan atau Kerja Sama Ke enam Perempuan Pekerja Buruh Dengan Suaminya Di Desa Jembrana

Bentuk kesalingan para pekerja buruh perempuan dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa masing masing perempuan pekerja buruh ada bentuk toleran dengan suaminya,

1. Ibu Sukanti dapat dilihat dalam keluarganya dengan memiliki dua tugas dalam rumah tangganya dan bekerja menjadi buruh, dengan suami yang bekerja sebagai petani mampu mewujudkan kesalingan sikap saling menghargai dan mengerti dengan keadaan masing masing dilihat dari suami yang juga ikut membantu dalam urusan pekerjaan rumah.
2. Ibu Reni yang memilih bekerja sebagai buruh untuk menambah penghasilan suaminya karena suami yang bekerja sebagai buruh serabutan mencukupi kebutuhan, meski awalnya sulit beradaptasi membagi waktu pekerjaan dan suami keluhan suami, seiring berjalannya waktu suaminya pun mampu memahami beratnya dua beban yang dijalani istrinya sehingga terjadinya musyawarah antara keduanya soal pembagian waktu pekerjaan di rumah nya.
3. Ibu Sheldania juga bekerja sebagai buruh ini sangat berat pekerjaan dengan keadaan suami yang bekerja sebagai buruh lepas yang tidak setiap hari mempunyai jadwal kerja setiap hari sehingga suami sudah

terbiasa dengan keadaan tersebut sehingga memiliki inisiatif untuk membantu ibu Sheldania mengerjakan pekerjaan rumah.

4. Ibu Siti Soleha Perempuan mandiri meskipun suaminya sudah bekerja diluar negeri dan mendapatkan pembagian uang atas gaji suaminya tetapi ibu Siti Soleha tetap mau bersama sama dengan suaminya dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.
5. Ibu Sumiati ikut bekerja sama dalam peningkatan ekonomi keluarganya dengan suami yang bekerja sebagai pedagang meskipun suami bekerja dari pagi hari, suaminya ikut serta menolong istrinya mengurus pekerjaan ringan dirumahnya alasan suaminya karena pulang lebih dulu dari istrinya terkadang tidak memiliki lauk pauk dan suaminya mampu membuat dan memasak makanan untuk dirinya dan anak anaknya.
6. Ibu Siska memiliki suami yang bekerja sebagai petani bekerja hanya saat penanaman dan sisanya menunggu hasil panen, karena sering nya dirumah membuat suami ibu Siska terbiasa membantu pekerjaan rumah disaat ibu Siska bekerja.

Berdasarkan uraian diatas diatas menunjukan bahwa ke enam perempuan yang bekerja sebagai buruh tersebut semuanya menjalin kesalingan dan kerjasama dengan suaminya dengan cara yang berbeda beda. Dalam hal ini perempuan yang memiliki beban ganda pun sebenarnya bisa juga mewujudkan suatu keharmonisan dalam kehidupan berumah tangga dan tidak menjadikan itu sebagai masalah yang terpenting adanya bentuk kesalingan dan kerjasama yang baik antara istri dan suami.

D. Fenomena Buruh Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Mubadalah

Pada era modern banyak perempuan yang bertanggung jawab atas ekonomi keluarganya, seperti saat ini banyak sekali perempuan yang bekerja dan menempati jabatan publik serta bertanggung jawab terhadap keluarganya. Kondisi ini menuntut pertukaran peran domestik antara suami dan istri akibat tuntutan sosial ekonomi masyarakat urban. Di pedesaan juga banyak terjadi kasus perempuan yang menanggung beban nafkah bagi keluarganya karena suaminya sudah bekerja tetapi penghasilannya tidak mencukupi, tidak mendapatkan pekerjaan, tidak mampu bekerja karena sakit, atau telah meninggal dunia. Adanya fenomena tersebut tentu memerlukan tafsir-tafsir dan fikh-fikh yang memahami realitas perempuan yang sedemikian rupa telah berubah. Sehingga fikh dituntut untuk aktual dan kontekstual dalam menyerap realitas sosial yang ada dan mengkaitkannya dengan prinsip-prinsip dasar Islam. Pada prinsipnya, anak dan rumah tangga dalam perspektif mubadalah adalah tanggung jawab bersama antara suami dan istri, masing-masing bisa berbagi peran secara bersama, fleksibel, saling mengerti, saling mengisi, dan saling menguatkan dalam mengemban tugas dan amanah rumah tangga. terutama perempuan terjadi banyak di pedesaan seperti pada Perempuan yang bekerja sebagai buruh di Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Kabupaten Lampung Timur yang mempunyai beban ganda dalam kehidupan rumah tangga. Alasan yang melatar belakangi perempuan pekerja sebagai buruh pabrik ini karena masalah ekonomi. Pada dasarnya mendorong Kasus beban

ganda seorang istri yang merangkap tugas sebagai ibu rumah tangga dan pekerja buruh karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. . Pada awalnya perempuan pekerja buruh di Desa Jembrana meragukan akan adanya sikap saling memahami dan adanya kesalingan dengan pasangan atau suaminya karena dua beban nya dalam kehidupan berumah tangga ternyata setelah menjalaninya dalam kehidupan sehari hari munculnya sikap saling memahami dan kesalingan itu sehingga adanya kesadaran yang menempatkan perempuan seutuhnya sebagai manusia.

Dalam Konteks ini, perpektif mubadalah sengaja dihadirkan untuk melengkapi dinamika teks realitas dalam tradisi keislaman yang masih sedikit mempresentasikan kesadaran bahwa perempuan adalah subjek yang sama dengan laki- laki . metode interpretasi mubadalah merupakan interaksi antara teks dan realitas , yang diharapkan memberi makna secara konstruktif bagi realitas kehidupan perempuan serta dapat mengangkat prinsip prinsip relasi antara laki-laki dan perempuan dalam ranah rumah tangga. Setidaknya ada lima pilar berumah tangga yaitu komitmen pada ikatan janji yang kokoh sebagai amanah allah SWT. prinsip yaitu komitmen pada ikatan janji yang kokoh sebagai amanah allah SWT, berpasangan dan berkesalingan (*zawaj*), relasi dan perilaku saling memberi kenyamanan atau kerelaan (*mu'asyarah bil ma'ruf*), kebiasaan saling berembuk bersama(*musyawarah*), dan saling saling memperlakukan dengan baik(*mu'asyarah bil ma'ruf*). Hak dan kewajiban suami istri bertumpu pada tiga hal, yaitu relasi yang baik (*mu'asyarah bil ma'ruf*), nafkah harta, dan layanan seks. Relasi yang pertama ditujukan kepada

kedua belah pihak, dimana suami diminta berbuat baik kepada istri dan juga sebaliknya. Relasi ini menjadi pondasi bagi kedua hal berikutnya, dan hal-hal lain menyangkut peran-peran marital sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, relasi ini harus saling menguatkan agar dapat mendatangkan kebaikan. Menurut Faqihuddin Abdul Kodir, relasi ini bukan relasi yang dominan antara yang satu terhadap yang lain. Baik dengan alasan status sosial yang dimiliki, sumberdaya yang dibawa, atau sekedar jenis kelamin semata. Melainkan itu adalah relasi berpasangan (zawaj), kesalingan (mubadalah), kemitraan (mu'awanah), dan kerja sama (musyarakah). Metode tafsir qira'ah mubadalah merupakan bagian dari upaya pencarian bagaimana teks-teks rujukan bisa memberi makna secara konstruktif bagi realitas kehidupan perempuan, yang seringkali diabaikan dalam kerja-kerja ijtihad dan tafsir selama ini. Hal ini diharapkan dapat mengangkat prinsip-prinsip relasi antara laki-laki dan perempuan agar menjadi seimbang dalam realitas masyarakat muslim.

Dalam kasus ini ternyata status dan peran perempuan pekerja buruh memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dalam perspektif mubadalah, perempuan harus diberikan status yang setara dengan laki-laki dan diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini akan membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi kemiskinan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan berhasil mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa, Dalam kasus ini ternyata status dan peran perempuan pekerja buruh memainkan peran penting dalam mengalami pergeseran nilai dalam keluarga dan membawa dampak dalam keluarganya, berupa perubahan struktural fungsional dalam kehidupan berumah tangga seperti pola penggunaan waktu dan kegiatan untuk keluarga, urusan rumah tangga, pekerjaan, Sosial ekonomi, pengembangan diri dan pemanfaatan waktu. Pola pembagian tugas dalam keluarga didasarkan pada status individu yang ada dalam keluarga. Peran ganda yang dijalani buruh perempuan di Desa Jembrana ini membuat pola interaksi dengan keluarga berlangsung timbal balik dan saling membutuhkan baik ketika berada didalam maupun diluar. Dalam perspektif mubadalah, perempuan harus diberikan status yang setara dengan laki-laki dan diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini akan membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi kemiskinan Prinsip Mubadalah ternyata terjadi pada perempuan pekerja buruh di Desa Jembrana, Kecamatan Wawaykarya, Kabupaten Lampung Timur dalam kehidupan berumah tangga menjalankan peran ganda perempuan pekerja buruh menjalin hubungan yang harmonis dan terwujudnya sikap kesalingan dan kerjasama dengan suaminya. Yang mana hal ini menjadi salah satu pondasi dalam membina rumah tangga.

Berdasarkan prinsip mubadalah tersebut yang mana kedudukan antara laki-laki dan perempuan setara dalam berumah tangga.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti mengemukakan saran bagi para pekerja buruh perempuan dan suaminya di Desa Jembrana bahwa:

1. Bagi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh, di harapkan tetap mengutamakan keluarga, karena sudah menjadi kewajiban untuk mengurus keluarganya. Meskipun diluar rumah bekerja sebagai buruh apabila dirumah ia tidak boleh melupakan kodratnya sebagai ibu bagi anak-anaknya dan istri bagi suaminya.
2. Ibu yang bekerja diluar rumah harus bijaksana mengatur waktu. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga memang sangat mulia tetapi harus tetap ingat bahwa tugas utama seorang ibu adalah mengurus rumah tangga. Tetap harus meluangkan waktu untuk keluarga, berkomunikasi, bersenda gurau, menghabiskan waktu bersama dengan keluarga, dan lain sebagainya.
3. pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang tentang adanya kesamaan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan di dalam kehidupan berumah tangga, sehingga tercipta pembagian kerja yang seimbang antara laki-laki dan perempuan yang memudahkan kedua belah pihak dalam menjalankan perannya sebagai suami dan istri dalam suatu rumah tangga.

4. Memahami peran masing-masing anggota, terutama suami yang harus rela dan mau mengerjakan tugas domestik karena kewajibannya sebagai pencari nafkah telah terbantu oleh istri yang bekerja menjadi buruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Parlaungan, Nasution, "Buruh: Suatu Tinjauan Kembali." *Artikel dan Opini Ade Parlaungan Nasution*, 2019.
- Amtai Alasan,. "Persepsi Masyarakat Dan Kepemimpinan Perempuan.",2021.
- Anis Hidayatul, Imtihanah,"Hukum Keluarga Islam Ramah Gender: Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah." *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam* 14.02 (2020).
- Ardelia Mirani, *Streotip Gender Pada Single Mother Yang Bekerja*. Diss. Universitas Airlangga, 2018
- Aryani, Betti. *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Audina Agta, Lianda, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita bekerja sebagai buruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam (studi pada buruh wanita di pengasinan ikan Desa Tarahan, Lampung Selatan)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019, 26.
- Darmin, Tuwu, "Peran pekerja perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga: dari peran domestik menuju sektor publik." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13.1, 2018.
- Dwi, Yulianingsih."Otonomi Buruh Perempuan di Dalam Keluarga."2020
- Fadli Aidil, "Relasi Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Perspektif Mubadalah",2021.
- Fina Aulia, Sari, *Kesetaraan Gender Dalam Peningkatan Ekonomi Karyawan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Roti Mekar Sari 99 DI desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.*,2022.
- Ganes Tegar, Derana. "Bentuk marginalisasi terhadap perempuan dalam novel tarian bumi karya oka rusmini." *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2.2, 2019.
- Herlina Misya, "Fenomena Buruh Perempuan Perkebunan Kelapa Sawit Didesa Gunung Muda Kecamatan Belinyu" ,2016.
- Imtihanah, A. H. (2020). Hukum Keluarga Islam Ramah Gender: Elaborasi Hukum Keluarga Islam Dengan Konsep Mubadalah. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, 268.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Lili Siregaer, (2020). Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga: Tafsir mubadalah. 222.
- Lukman Budi, Santoso, "Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam dan Qira'ah Mubadalah)." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 18.2, 2020.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Muhammad, Rake Ramadhani. *Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Komplikasi Hukum Islam (Studi menurut Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Muzdalifah, "Kehidupan Buruh perempuan Perkebunan Didesa Sukaluwei, Kabupaten Deli Serdang" 2018.
- Nilakusmawati, Desak Putu Eka, and Made Susilawati. "Studi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja di kota Denpasar." *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* 8.1, 2019.
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Pustaka Cakra, 2014.
- Pratowo Andi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2012.
- Rahmawati, D. Perspektif Mubadalah Terhadap Pasal 34 Ayat (1) & (2) Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 , 03.armansyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, Surabaya Indonesia, 1986..
- Ramdan, Wagianto. "Konsep Keluarga MaSlaHah Dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah dan Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 20.1, 2021.
- Samsu, *Metode Penelitian.*, 100. .
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.

Susanto Heri, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga kerja Pada Industri Batu Bata di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, 2019.

Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1, 2023.

V. Wiratna Sujarweni, op.cit., hlm.33

Verah, Elyn Olima, Setya Yuwana, and Setijawan Setijawan. "Subordinasi Dan Inferioritas Gender Dalam Novel La Barka Karya NH. Dini." *Jurnal Education and Development* 10.3, 2022.

Werdiningsih, Wilis. "Penerapan Konsep *Mubadalah* Dalam Pola Pengasuh Anak," *Jurnal : Ijongs*, Volume 1. No. 1, Tahun 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
Zumaroh (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IFAN FERNANDO**
NPM : 1903011053
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Fenomena Buruh Perempuan Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Perspektif Mubadalah (Studi Kasus Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana Kec Wawaykarya Kab Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Yudhistira Ardana

OUTLINE

**FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI**

KELUARGA PERSPEKTIF MUBADALAH

**(Studi Pada Buruh Perempuan di desa Jembrana, Kec Wawaykarya, Kab
Lampung Timur)**

HALAMAN SAMBUT

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perempuan dan Ekonomi Keluarga

1. Konsep Buruh Perempuan
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Bekerja
3. Isu Isu Gender Perempuan
4. Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga

B. Teori Mubadalah

1. Pengertian Mubadalah
2. Fungsi Mubadalah Dalam Kehidupan Berumah tangga
3. Prinsip Mubadalah Dalam Keluarga Islam
4. Konsep Mubadalah Dalam Keluarga Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Lampung Timur
2. Profil Masyarakat Desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya Lampung Timur

3. Profil Buruh Perempuan di desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya
Lampung Timur

B. Fenomena Buruh Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi
Keluarga Menurut Tinjauan Mubadalah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 1979042220060420002

Metro, Agustus 2023

Mahasiswa Ybs,


Ifan Fernando
NPM. 1903011053

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

FENOMENA BURUH PEREMPUAN UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA PERPEKTIF MUBADALAH

(Studi Pada Buruh Perempuan di desa Jembrana Kecamatan Wawaykarya, Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

Wawancara Dengan Pekerja / Buruh Perempuan

- a. Apa yang melatarbelakangi anda untuk bekerja sebagai buruh?
- b. Berapa lama anda bekerja di buruh?
- c. Berapa hari dalam seminggu bekerja sebagai buruh?
- d. Berapa lama jam kerja yang diberikan sebagai pekerja buruh?
- e. Berapa Penghasilan anda bekerja sebagai buruh ?
- f. Apa motivasi anda untuk bekerja sebagai buruh?
- g. Apakah anda tidak terbebani dengan peran ganda baik sebagai buruh dan ibu rumah tangga?
- h. Perubahan apa saja yang terjadi sebelum dan sesudah bekerja sebagai buruh?
- i. Apakah ada ketimpangan antara pekerjaan dirumah dan pekerja sebagai buruh?
- j. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk pekerjaan sebagai buruh dan ibu rumah tangga?
- k. Apa saja permasalahan yang sering terjadi di dalam rumah tangga setelah bekerja sebagai buruh?
- l. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan untuk mencapai kesalingan dan kerja sama dengan pasangan rumah tangga?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 1979042220060420002

Metro, 30 juni 2023

Mahasiswa Ybs,



Ifan Fernando

NPM. 1903011053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2931/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Badan Kesatuan Bangsa
dan Politik
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2930/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 04 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **IFAN FERNANDO**
NPM : **1903011053**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Ekonomi Syaria`h**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Fenomena Buruh Perempuan Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Perspektif Mubadalah (Studi Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana, Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2930/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IFAN FERNANDO**
NPM : **1903011053**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Fenomena Buruh Perempuan Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Perspektif Mubadalah (Studi Pada Buruh Perempuan di Desa Jembrana, Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1253/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IFAN FERNANDO
NPM : 1903011053
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ifan Fernando
NPM : 1903011053
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Fenomena Buruh Perempuan Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Perspektif Mubadalah (Studi Kasus Pada Buruh Perempuan Di Desa Jembrana, Kec Wawaykarya, Kab Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ifan Fernando **Jurusan/Prodi** : ESY/FEBI
NPM : 1903011053 **Semester/TA** : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 10 Nopember 2023	<ul style="list-style-type: none">- ACC bab IV-V, siap dimunaqosyahkan- Persiapkan kelengkapan skripsi sesuai outline (Cover, Halaman judul, Persembahan, Kata Pengantar, Motto, Abstrak, Halaman persetujuan, nota dinas, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar pustaka, lampiran, Riwayat hidup)- Silahkan konsultasikan kelengkapan skripsi sebelum didaftarkan munaqosyah	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 1979042220060420002

Mahasiswa Ybs,

Ifan Fernando
NPM. 1903011053



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ifan Fernando Jurusan/Prodi : ESY/FEBI
NPM 1903011053 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25-8-2023	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pertanyaan & pedoman wawancara disesuaikan dg teori & sumber data primer- petunjuk observasi diperjelas & melihat terjadi / tidaknya kesalingan serta muncul / tidaknya ketimpangan gender- pedoman dokumentasi dibuat sesuai kebutuhan data penunjang	

Dosen Pembimbing,

Zumarofi, M.E.Sy
NIP. 1979042220060420002

Mahasiswa Ybs,

Ifan Fernando
NPM. 1903011053

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sukanti Buruh Perempuan di Desa Jembrana
Kecamatan Wawaykarya



Wawancara dengan Reni Buruh Perempuan Di Desa Jembrana
Kecamatan Wawaykarya



Wawancara dengan Sheldania Buruh Perempuan Desa Jembrana
Kecamatan Wawaykarya



Wawancara dengan Siti Soleha Buruh Perempuan Desa Jembrana
Kecamatan Wawaykarya



Wawancara dengan Sumiati Buruh Perempuan Desa Jembrana
Kecamatan Wawaykarya



Wawancara dengan Siska Buruh Perempuan Desa Jembrana
Kecamatan Wawaykarya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Ifan Fernando, yang dilahirkan pada tanggal 18 September 2001, bercita-cita menjadi pengusaha. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Ishak dan Ibu Siti Prihatin, yang bertempat tinggal di Peniangan, Marga Sekampung. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 1 Peniangan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMKN Negeri 1 Marga Sekampung lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.